STRATEGI *SINGLE MOTHER* DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI JORONG SURAU BARU NAGARI PAKAN SINAYAN KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana
Pada Program Studi Sosiologi Agama Strata Satu (S-1)

TIYA YUNI LESTARI
4617.034

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2022 M/1444 H

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sejatinya tidak bisa hidup sendirian tanpa ada yang menemaninya. Pada dasarnya manusia mempunyai naluri untuk selalu hidup bersama. Teman hidup sangat perlu bagi manusia karena manusia pada umumnya akan membutuhkan bantuan dari manusia lainnya. Salah satu dari pemenuhan kebutuhan tersebut yaitu manusia memiliki ketertarikan kepada lawan jenis yang akan membentuk suatu ikatan pernikahan yang dapat menjadi aspek nomor satu dalam hidupnya.[1]

Keluarga merupakan salah satu aspek terpenting yang pada awalnya terbentuk dari sebuah pernikahan. Dalam sistem keluarga ada yang disebut dengan keluarga besar dan keluarga inti. Keluarga besaradalah satuan sosial yang terdiri dari keluarga inti dan saudara sedarah yang mencakup tiga generasi atau lebih termasuk pula kerabat jauh. Sedangkan keluarga inti yaitu yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak.

Dalam kehidupan masyarakat, keluarga merupakan suatu kelompok sosial terkecil yang memiliki peranan yang besar. Misalnya peran ayah adalah sebagai kepala keluarga, memberi nafkah keluarga, melindungi keluarga, mendidik keluarga, memberi kasih sayang kepada keluarga. Sedangkan peran istri adalah pengabdian total pada keluarga dan suami, siap melayani dan

[1] Ikhwanul Karim Batubara (2018) *Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga. (*Skripsi Universitas Sumatera Utara) hal 1

memberi kewajiban. SedangkanKewajiban anak adalah belajar, membantu orang tua sesuai dengan kemampuannya, dan menjaga nama baik keluarga.

Dalam membina keluarga terkadang terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga pasangan suami istri yang disebabkan oleh berbagai faktor sehingga Hubungan-hubungan sosial yang mengikat pasangan perkawinan terancam dan akhirnya kelompok itu sendiri (keluarga) runtuh. Dengan demikian dapat dikatan perkawinan telah gagal dalam mewujudkan tujuan utamanya dan perceraianpun tidak dapat dihindari. Adanya nilai-nilai baru dalam masyarakat yang mengubah sistem keluarga, biasanya membawa akibat meningkatnya kegagalan fungsi keluarga melaksanakan peran.

Perubahan sosial ini disebabkan oleh banyak hal salah satunya teknologi kadang kala menyebabkan ketidakharmonisan berpotensi didalamnya perceraian, perceraian itu sebagai salah satu bentuk ketidakmampuan sehingga terpaksa mencari solusinya dengan cara perceraian. Hal ini sebagaimana dikatakan dalam firman-nya Al-Qur'an Al-Baqarah ayat 227 yang berbunyi:

وَاِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَاِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

> *Artinya: dan jika mereka berketetapan hati hendak menceraikan, maka sungguh, Allah maha mendengar, maha mengetahui*[2].

Berdasarkan firman Allah SWT di atas ternyata perceraian merupakan bentuk solusi karena tidak bisanya hidup harmonis sekalipun perceraian menjadi permasalahan juga bagi keluarga yang bercerai tersebut seperti

[2] Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : (2) 227 Al-Qur'an Terjemahan

terjadinya permasalahan ekonomi dalam rumah tangga karena adanya beban anak yang harus ditanggung oleh keluarga yang bercerai terutama bagi perempuan yang memiliki tanggung jawab hak asu anak.

Perempuan yang bercerai akan menjadi orang tua tunggal maka semua tugas akan diambil alih oleh ibu untuk melakukan segalah kewajiban untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dalam kasus ini yang sebelumnya tugas mencari nafkah kewajiban ayah setelah berpisah maka akan menjadi kewajiban ibu.

Keluarga dengan orang tua tunggal maka akan dipimpin oleh perempuan yang lazim dikenal sebagai *single mother*. Definisi seorang *single mother* menurut Papalia, Stern, Feldman dan Camp adalah wanita yang ditinggal suami atau pasangannya karena suatu penyebab, misalnya berpisah karena meninggal dunia atau bercerai dan memutuskan tidak menikah karena fokus untuk membesarkan anaknya seorang diri. Sedangkan menurut Anderson & Schale menyebutkan bahwa *single mothe* adalah wanita dewasa yang memutuskan untuk hidup sendiri tanpa pendamping yang disebabkan perpisahan atau perceraian[3].

Menjalani kehidupan sebagai *single mother* akan menjadi sangat berat karena beban yang harus dipikul oleh seorang *single mother,* setelah menjadi *single mother* kehidupan yang dijalani tidaklah mudah. Walaupun menjadi *single mother* namun harus tetap bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

[3]Rahmawati Wahyu Dewi, Skripsi Thesis *Gambaran Coping Pada Single Mother*. hal 29

Single mother ada di dimana-mana salah satunya terdapat di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan. Jorong Surau Baru merupakan salah satu nama jorong yang berada di Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, dimana pada tahun 2021 tercatat jumlah penduduk sebanyak 1036 jiwa dengan 278 kk (kartu keluarga) jika dilihat dari jumlah penduduk di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan terdapat sebanyak8 orang ibu yang berstatus *single mother* yang memiliki rata-rata anak sebanyak 4 orang sebagaimana bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Jumlah *Single Mother* di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan

No	Nama *single mother*	Jumlah anak
1	Sn	2
2	Cn	4
3	Ypu	3
4	Jm	4
5	Ij	2
6	Nk	2
7	Nu	4
8	Rh	3
Jumlah		24

Sumber:dokumen data single mother pakan sinayan

Dari delapan orang *single mother* yang ada di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam menjalankan masing-masing perannya sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja sehari-hari untuk keberlangsungan hidup keluarganya. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya *single mother* telah melakukan berbgai strategi supaya masalah ekonomi keluarganya dapat diatasi. Diantara strategi yang dilakukan oleh *single mother* ada yang menjadi buruh tani, pedagang, nyuci, dan lainnya.

Berdasarkan strategi yang dilakukan oleh *Single Mother*, dan untuk mendapatkan bagaimana yang dilakukan oleh single mother dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **"Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang menjadi batasan masalah ini bagaimana strategi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan.

C. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil ekonomi keluarga *single mother* dalam memenuhi kebutuhanekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana profil ekonomi keluarga *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh *single mother*dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan untuk menambah khazanahan keilmuan khususnya dalam bidang ilmu sosiologi.

b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana setara dengan (S1) di jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

2. Manfaat Secara Teoritis

a. Penelitian diharapkan bisa memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Sosiologi Agama.

b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah terhadap ilmu pengetahuan dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk penulisan selanjutkan yang berkaitan dengan peran *single mother*.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahan tentang penelitian dengan judul strategi*single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, maka perlu penelitih jelaskan tentang apa yang dimaksud dengan tema penelitian tersebut:

1. Strategi : strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta di lakukan

berdasarkansudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan yang ada di masa depan.[4]

2. *Single mother : single mother* adalah perempuan yang menjadi orang tua tunggal bagi anak-anaknya sebagai akibat dari perceraian dan kematian[5].
3. Ekonomi : ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumberdaya masyarakat yang terbatas diantara berbagai anggotanya dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing[6].
4. Keluarga: keluarga adalah unit terkecil masyarakat yang terdiri atas dua orang atau lebih yang hidup secara bersama.

G. Sistematika Penelitian

untuk memudahkan penelitih maka penelitih membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan landasan teoritis yang membahas tentang peran perempuan *single mother* dalam keluarga miskin. Untuk sub bab peran perempuan *single mother* yaitu bagaimana peran perempuan *single mother* dalam memenuhi kebutuhan keluarga khususnya dalam bidang ekonomi.

---

[4] Zulfi Lisdayanti. 2018 Skripsi *Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal.* Hal 14-15

[5]Jasmienti&Nofrianti Putri Utami. 2019 *peransingle Mother Dalam Keluarga Miskin.Jurnal of Gender Studies*.Vol.3 No.2. Juli-Desember . Hal 130

[6] Damsar & Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (2009) (Prenamedia Grup) Cet. 2. Hal 11

BAB III : Metodologi penelitian, informan, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV : Temuan umum, temuan khusus, dan pembahasan

BAB V : Kesimpulan, kritik, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan rangkaian tindakan yang dipilih secara standar oleh individu dan rumah tangga yang menegah ke bawah secara sosial ekonomi. Melalui strategi yang dilakukan oleh seseorang. Bisa menambah penghasilan lewat pemanpaatan sumber-sumber yang lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan kuatitas dan kualitas barang dan jasa[7].

Starategi adalah alat untuk mencapai tujuan, yang aman isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategi yang bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan, strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan dan management untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana titik operasinalnya[8]. Strategi peningkatan ekonomi cara atau siasat yang dilakukan dalam sebuah kegiatan untuk membuat perbaikan

[7] Fahtu Nurul Yanti, *Strategi Bertahan Hidup Janda Muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur*, Skripsi (Universitas Muhammadiyah) hal. 14

[8] Elia Roza 2019. *Strategi Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Simapng Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota.* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi). Hal 6

dalam hal kemakmuran dapat meningkatkan tarap kehidupannya dari penghasilan yang diperoleh dari usaha[9].

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara bagaimana agar tujuan tersebut bisa dicapai. Secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) yang terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelangggan[10]. Strategi juga dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan yang kaitannya dengan tujuan jangka panjang[11].

Setiap pakar mendefinisikan strategi secara berbeda-beda. Menurut Susilawati mengatakan bahwa untuk peningkatan taraf hidup dengan menambahkan jenis pkerjaan dan merubah pola mata pencaharian. Pola nafkah ganda, yang dilakukan perempuan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga[12].

Sedangkan menurut J. Salusu strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Pada awalnya konsep strategi

---

[9]ZulfiLisdayanti. 2018 Skripsi*Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua tunggal.* Hal 33

[10]ZulfiLisdayanti. 2018 Skripsi*Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua tunggal.* Hal 14

[11]AB Susanto. 2004 Manajamen Komprehensif Strategi *Untuk Mahiswa dan Praktisi.* Hal 29

[12]MIRA, M. 2019. *Strategi Bertahan Hidup Janda di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

diartikan sebagai bermacam cara untuk mencapai tujuan. Konsep ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi yang digunakan didalam dunia militer dimana strategi ini digunakan oleh panglima perang untuk mengalahkan musuh dalam peperangan[13].

Macam-macam strategi yang ada di dalam kehidupan masyarakat yang di jelaskan sebagai berikut:

a. Strategi Aktif

Strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan untuk hidayah dengan cara menggunakan satu potensi yang dimiliki seperti memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya sebagai aktivitasnya sendiri.

b. Strategi Pasif

Strategi pasif adalah cara untuk bertahan hidup yang dilakukan dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga supaya tidak melebihi pemasukan. Dengan ini merupakan satu cara masyarakat miskin untuk bertahan karena bekerja sebagai petani kecil terkadang mendapatkan yang relatif kecil serta tidak menentu.

c. Strategi Jaringan

Strategi jaringan merupakan strategi hidup yang dilakukan secara formal atau informal ketika dalam kesulitan dengan cara meminta bantuan kepada kerabat, tetangga, dan relasi lainnya. Jaringan termasuk kategori kepercayaan strategis artinya orang

[13]Mira, M. 2019. *Strategi Bertahan Hidup Janda di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur* . Hal 14-15

menjadi tahu menginformasikan, memberikan pengingat, saling bantu dan melalui jaringan untuk melaksanakan atau mengatasi suatu masalah. Jaringan juga merupakan sumber kepercayaan strategis yang mendasar dan paling utama dan pembentukan kepercayaan[14].

Beberapa indikator yang dipakai dalam kebutuhan ekonomi adalah kerja keras dengan bekerja yang tepernting untuk mengahasilkan uang, ketergantungan oleh bantuan lain, biaya fasilitas menekan, dan pola hidup gali lobang tutup lobang.

Single mother sebagian besar membutuhkan bantuan dari orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi mereka tetap bekerja keras bahkan kerja serabutan untuk mendapatkan beberapa jumlah uang. Kehidupan akan lebih baik bagi para *single mother* jika bantuan yang diberikan berupa keterampilan dan modal usaha, serta memasarkan hasil usahanya. Dengan demikian *single mother* akan lebih menjadi mandiri secara finansial dan memiliki kehidupan yang baik dari sebelumnya. Disini peran dari semua pihak untuk memberikan bantuan, terutama pemerintah dalam membantu perbaikan ekonomi masyarakat terkhususnya *single mother.*

2. Menyusun Rencana Strategi

Menyusun rencana strategi meliputi penetapan, tujuan, sasaran dan strategi organisasi/perusahaan yang berisi kebijakan dan program (pada saat akan dioperasikan dalam bentuk kegiatan pada kinerja rencana tahunan).

[14] Fahtu Nurul Yanti, *Strategi Bertahan Hidup Janda Muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.* Hal 15

Komponen dalam rencana strategi paling tidak terdiri dari visi, misi tujuan, sasaran dan strategi (cara mencapai tujuan).

Perencanaan strategi merupakan bagian integral dari manajemen strategi. Rencana strategi meliputi keseluruhan kegiatan proses prencanaan strategi, dari visi, misi, nilai-nilai, dan seterusnya sampai dengan penetapan tujuan, sasaran dan strategi organisasi/perusahaan yang berisi kebijakan dan program[15].

B. Single mother

1. Pengertian *Single Mother*

Secara umum *single mother* adalah orang tua tunggal yang mengasuh serta membesarkan anaknya sendiri tanpa bantuan pasangan, baik itu pihak suami ataupun dari pihak istri. *Single mother* memiliki kewajiban yang sangat besar dalam mengatur keluarganya, keluarga *single mother* memiliki permasalahan paling rumit dibandingkan kelauarga yang lengkap (ayah ibu). *Single mother* dapat terjadi akibat dari perceraian ataupun kematian[16].

Single Mother juga merupakan gambaran dari seorang wanita tangguh. Segala hal berkenaan rumah tangga ditanggung sendiri mulai dari membersihkan rumah, mencari nafkah untuk keluarga, semua itu dilakukan secara sendiri tanpa ada bantuan. Dalam posisi ini, seorang wanita diharuskan untuk bisa berperan ganda menjadi ibu sekaligus

[15]MIRA, M. 2019. *Strategi Bertahan Hidup Janda di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*. Hal 16

[16]Nilatul Masyiroh, 2018 *Peranan Perempuan Single ParentDalam PeningkatanKesejahteraan Keluarga.*Hal 15

menjadi ayah untuk anak-anaknya. Tugas seorang perempuan *single motherpun* semakin besar dimana, ia sebagai pengasuh, membesarkan anak, mendidik anak-anaknya, serta ia juga harus menjadi tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah[17].

Single mother harus bisa membagi waktu, melengkapi statusnya sebagai ayah dan ibu. Perannya sebagai ayah, sebagai pemimpin, keluarga kecil yang dimilikinya. Kemandirian dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan secara mandiri untuk keluarga kecilnya, selain itu juga harus menafkahi kebutuhan hidup dalam keluarganya. Peran sebagai seorang ibu, yaitu menjalankan kodratnya sebagai perempuan, meliputi mengasuh dan membesarkan anaknya, serta hal-hal yang ada dalam rumah. Walaupun dalam kondisi bekerja, tetap harus memonitor apa yang terjadi didalam rumah.

Mempersiapkan kemandirian untuk mental si anak juga sangat perlu, kasih sayang adalah kunci dari segalahnya, memberi pengertian kepada anak-anak pelan-pelan dengan menyesuaikan usianya. Hal ini tidak bisa dihindari anak akan mengalami dampak psikologis yang akan mempengaruhi terhadap perilakunya di rumah, sekolah, dan dalam lingkungan masyarakat. Menumbuhkan kepercayaan dirinya dan meningkatkan rasa nyaman merupakan tugas utama, anak anak merupakan prioritas karena tanpa itu semua karir dan peran yang dijalani akan sia-sia.

---

[17] Nilatul Masyiroh, 2018 *Peran Perempuan Single Paren* t *Dalam PeningkatanKesejahteraan Keluarga*. Hal 16

2. Penyebab Terjadinya*Single Mother*

Saat banyak konflik yang terjadi dalam keluarga yang akibatnya menjadi keluarga *single mother,* baik itu diantara mereka berpisah karena kematian ataupun karena perceraian. Diantaranya bisa dilihat sebagai berikut:

a. *Single mother* disebabkan oleh perceraian

Perceraian merupakan bagian dari dinamika kehidupan rumah tangga, adanya perceraian karena ada suatu perkawinan, meskipun tujuan perkawinan itu bukan untuk bercerai, tetapi perceraian adalah *sunnatullah,* meskipun penyebab perceraian itu berbeda-beda.[18] Salah satunya adalah karena ketidak cocokan ataupun karena faktor ekonomi, karena salah satu pasangan seorang pencandu narkotika, dan bisa jadi salah satu dari pasangan menjadi seorang narapidana sehingga tanggung jawabnya dalam keluarga tidak diharapkan lagi[19].

b. *Single mother* disebabkan oleh kematian

Kehidupan suami istri sering diibaratkan sebuah neraca dalam posisi seimbang, kematian adalah salah satu keseimbangannya itu menjadi terganggu dan timpang. *Single mother* disebabkan oleh kematian salah satu orang tua yang menimbulkan krisis yang dihadapi anggota keluarga. Pada awal masa hidup kehilangan ibu lebih jauh

[18]Haninah, 2013 *Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal (single parent) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Terhadap Anak di Lingkungan Keluraga,* (Jurnal Sosiologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta)

[19]Naritul Masyiroh, 2018 *Peranan Perempuan Single ParentDalam PeningkatanKesejahteraan Keluarga*. Hal 17

lebih merusak dari pada kehilangan seorang ayah. Alasannya karena ibu adalah seorang pengasuh yang baik dan yang paling mengerti apapun yang dibutuhkan oleh anak, kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh seorang tidak akan pernah tergantikan, sehingga sosok seorang ibu sangat berperan penting dalam dalam suatu keluarga[20].

Setelah kematian suami maka *single mother* menjalankan dua tugas yaitu sebagai ibu sekaligus ayah bagi anak-anaknya. Adapun tugas *single mother* setelah kematian suami adalah sebagai berikut:

1) Sebagai kepala rumah tangga serta menuntun anak-anaknya mengenal berbagai aturan sosial dan ekonomi rumah tangga.
2) Guru bagi anak-anaknya dalam kehidupan rumah tangga.
3) Suri tauladan seorang *single mother* menjadi contoh bagi anak-anaknya.
4) Tempat berlindung yang aman bagi anak-anaknya.
5) Agen kebudayaan seorang single mother merupakan guru bagi anaknya untuk mengenal alam.
6) *Single mother* juga akan memiliki peran politik, pengawasan dengan pengeluaran perintah dan larangan, pengaturan bentuk hubungan dan pengelolaan ekonomi.

[20]Haninah, *Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal*(*single parent*) *Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Terhadap Anak di Lingkungan Keluraga.* Hal10

7) *Peran agama*, single mother harus memberikan pengjaran agama kepada anak-anaknya hal ini sangat penting sebab dapat mempengaruhi keperibdian bagi anak-anaknya[21]

Oleh karena itu penting bagi *single mother* memiliki mental yang kuat *untuk dapat menjalani kehidupan dalam keluarga dengan baik.*

C. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi

Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perorangan pribadi, kelompok, keluarga, suku bangsa, organisasi, negara dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber daya pemuas yang terbatas. Ekonomi juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu maupun kelompok dalam ikatan pekerjaan sehari-hari yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh pendapatan dan bagaimana juga mempergunakan pendapatan tersebut[22].

Ilmu yang mempelajari bagaimana setiap rumah tangga atau masyarakat mengelolah sumber daya yang mereka miliki, untuk memenuhi kebutuhan mereka disebut ilmu ekonomi. Definisi yang lebih sering dikenal dan sering digunakan untuk menerangkan ilmu ekonomi tersebut adalah salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari

[21]Andre Deo Pratama, *Reseliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga (Studi di Dukuh Bonyokan Jatinom, Klaten)* Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Hal 20

[22] Hassanatunajjah, 2020 *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencur.* Skripsi Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifudin Jambi. Hal 20-21

tingkah laku manusia atau sekelompok masyarakat dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang relative tidak terbatas, dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya[23].

2. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat yang sama dalam keadaan saling ketergantungan. Dalam keluarga terdapat dua orang atau lebih yang memiliki hubungan darah. Dalam satu rumah tangga yang mana didalamnya saling berinteraksi antar anggotanya dan melaksanakan perannya masing-masing, serta menciptakan, mempertahankan suatu kebudayaan[24].

Keluarga adalah tempat hidup sekaligus menjadi tempat sosialisasi pertama bagi individu sebelum ia menjadi anggota masyarakat dalam lingkup yang lebih luas. Inilah yang menjadi alasan utama mengapa keluarga diposisikan sebagai tempat paling strategis untuk menanamkan nilai-nilai sosial kepada individu baik buruknya kepribadian individu akan bergantung pada penanaman nilai-nilai sosial dalam keluarganya[25].

Parson mengatakan bahwa didalam keluarga, banyak sekali terdapat nilai-nilai yang sangat unik, nilai yang bersifat partikular. Ketika

---

[23]Zulfi Lisdayanti. (2018) *Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua tunggal.* Hal 17

[24]Bayu Supriyono, 2019 *Peran Perempuan Dalam Keluarga Menurut Hukum Keluarga Islam.* Tesis

[25]Bayu Supriyono, 2019 *Peran Perempuan Dalam Keluarga Menurut Hukum Keluarga Islam.* Tesis

seorang individu masuk kedalam lingkungan masyarakat yang kebih luas maka individu tersebut harus mempelajari nilai-nilai baru, nilai-nilai yang belum ia dapatkan di dalam keluarga. Ia akan belajar bahwa dunia sosial ini sangat kompleks. Ketika di dalam keluarga, individu selalu hidup dalam lingkungan yang dipenuhi rasa kasih sayang, namun ketika ia memasuki lingkungan masyarakat yang lebih luas maka ia akan berkenalan dengan persaiangan, kebencian, serta kejahatan, keluarga menjadi lembaga[26].

Graham Allan membagi makna keluarga ke dalam dua pengertian pertama keluarga sebagai ikatan kekerabatan antara individu. Keluarga dalam pengertian ini merujuk pada yang punya hubungan darah dan pernikahan. Kedua keluarga sebagai sinonim "rumah tangga". Dalam mekana ini ikatan kekerabatan tetap penting, namun yang ditekankan merupakan adanya kesatuan hunian dan ekonomis[27]

Keluarga sangat penting bagi seorang anak karena dari keluargalah akan terbentuk berbagai karakter dari individu. Meskipun budaya yang dijalankan dalam keluarga bersifat unik, namun budaya keluarga juga dapat mencerminkan budaya masyarakat tempat keluarga tersebut berada. Selain itu keluarga merupakan tempat pertama bagi individu untuk mengenal berbagai macam peran sosial[28].

---

[26]Nanang Martono, 2012*Perubahan Sosial Sosiologi Perpektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkoloniak.* Rajawali Pers: Jakarta

[27]Zulfi Lisdayanti, *Strategi Meningkatkan Ekonomi Rumah Tngga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal di Jalan Rindang Banua Kelurahan Pahandut*. Hal 20

[28]Nanang Martono, 2012*Perubahan Sosial Sosiologi Perpektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkoloniak.* Hal 234

3. Bentuk-bentukKeluaraga

Goldenberg merumuskan ada sembilan bentuk keluarga:

a. Keluarga Inti

Yaitu keluarga yang terdiri atas suami, istri, serta anak kandung.

b. Keluarga Besar

Yaitu keluarga yang disamping terdiri atas suami, istri, dan anak-anak kandung, juga sanak saudara lainnya, baik menurut garis vertikal dari ibu (ibu, bapak, kakek, nenek, menantu, dan cicit), maupun horisontal (kakak, adik, ipar) yang berasal dari pihak suami maupun pihak istri.

c. Keluarga Campuran

Yaitu keluarga yang terdiri dari atas suami, istri, anak-anak kandung, serta anak-anak tiri

d. Keluarga Menurut Hukum Umum

Yaitu keluarga yang terdiri atas pria dan wanita yang tidak terikat dalam pernikahan yang sah serta anak-anak mereka yang tinggal bersama.

e. Keluarga orang tua tunggal

Yaitu keluarga yang terdiri atas pria atau wanita, mungkin karena bercerai atau berpisah ditinggal mati, serta anak-anak mereka tinggal bersama.

f. Keluarga hidup bersama

Yaitu keluarga yang terdiri dari pria, wanita dan anak-anak yang tinggal bersama.

g. Keluarga serial

Yaitu keluarga yang terdiri dari atas pria dan wanita yang sudah menikah dan mungkin sudah mempunyai anak, namun kemudian bercerai dan masing-masing menikah lagi dan mungkin sudah mempunyai anak hasil dari pernikahannya, tetapi semuanya menganggap sebagai satu keluarga.

h. Keluarga gabungan atau komposit

Yaitu keluarga teridiri atas suami dengan beberapa istri dan anak-anaknya (poligini) yang hidup bersama.

i. Keluarga tinggal bersama

Yaitu keluarga yang terdiri atas pria dan wanita yang hidup bersama.[29]

4. Fungsi Keluarga

Selain keluarga sebagai tempat sosialisasi pertama kali bagi individu keluarga juga mempunyai fungsinya sebagai berikut:

a. Fungsi Reproduksi

Reproduksi digunakan untuk menjamin kelangsungan generasi dan kelangsungan hidup masyarakat. Setiap individu menginginkan memiliki keturunan untuk meneruskan budaya, nilai, serta statusnya.

[29]NanangMartono. *Perubahan Sosial Sosiologi Perpektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkoloniak.* Hal 239

Dalam masyarakat modern misalnya, keturunan juga digunakan untuk kebutuhan ekonomi, seperti meneruskan usaha orang tuanya ataupun mengurus harta orang tuanya.

b. Fungsi fsikologis

Fungsi ini dimaknai sebagai tempat untuk menyalurkan kasih sayang antar anggota keluarga, menyalurkan perhatian. Keluarga juga sering menjadi tempat untuk menuangkan perasaan ketika seseorang sedang dilanda sebuah masalah, atau ketika seseorang sedang mengalami peristiwa yang sangat menyenangkan maka rasa aman juga akan menjadi fungsi dari keluarga.

c. Fungsi Sosial

Fungsi sosial ini merupakan mendidik anak mulai dari awal sampai pertumbuhan anak hingga terbentuk *personality*-nya. Anak-anak itu lahir tanpa bekal sosial, agar anak dapat berpartisipasi maka harus disosialisasikan oleh orang tuanya tentang nilai-nilai yang ada didalam masyarakat. Dengan kata lain anak-anak harus belajar norma-norma mengenai apa yang layak dan norma-norma yang tidak layak dalam masyarakat. Berdasarkan hal ini maka seorang anak harus memperolehkan apa yang baik, apa yang indah yang patut dan sebagainya. Mereka harus dapat berkonumikasi dengan anggota masyarakat lainnya dengan menguasai saran-sarannya.

Dalam keluarga seorang anak mendapatkan segi-segi utama dari kepribadiannya, tingkah lakunya, budi pekerti, sikap, serta reaksi emosionalnya. Oleh karena itu maka keluarga merupakan perantara di antara masyarakat luas dan individu. Perlu diketahui bahwa kepribadian seseorang diletakkan pada waktu yang sangat muda dan yang berpengaruh besar sekali terhadap kepribadian seseoarang adalah keluarga[30].

Ada beberapa fungsi sosial dari keluarga yaitu sebagai tempat sosialisasi pertama kali bagi anak. Anak akan menerima nilai-nilai dan peran-peran sosial pertama kali di dalam lingkungan keluarga sehingga keluarga juga difungsikan untuk meneruskan nilai, tradisi, atau budaya tertentu. Anak akan mengenal peran, tugas dan kewajibannya sebagai seorang anak keluarga juga memberikan status dan identitas pertama bagi individu.

d. Fungsi Ekonomi atau Unit Produksi

Urusan-urusan poko untuk mendapatkan suatu kehidupan dilaksanakn keluarga sebagai unit-unit produksi yang sering kali dengan mengadakan pembagian kerja antara anggota-anggotanya. Keluarga bertindak sebagai unit terkoodinir dalam produksi ekonomi. Hal ini dapat menimbulkan adanya industri-industri rumah dimana semua anggota keluarga terlibat didalam kegiatan pekerjaan atau mata pencaharian yang sama. Dengan adanya fungsi ekonomi maka

[30]Sarnita Maripadang 2017. *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga* (Ilmu Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin). Hal 11

hubungan diantara anggota keluarga bukan hanya dilandasi kepentingan untuk melanjutkan keturunan, akan tetapi juga sebagai untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga[31].

Pada masyarakat tradisional, keluarga menjadi unit produksi, artinya anggota keluarga dapat difungsikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan keluarga setiap anggota keluarga dilibatkan di dalam aktivitas di sawah atau di ladang. Kegiatan industri rumah tangga juga sering melibatkan anggota keluarga.

e. Fungsi Pendidikan

Keluarga difungsikan untuk menyalurkan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan yang nantinya akan digunakan ketika sang anak beranjak dewasa. Pada masyarakat tradisional (posmodern) yang belum mengenal pendidikan formal, keluarga memiliki tugas sebagai lembaga pendidikan yang utama. Anak belajar dari kedua orang tuanya. Seperti belajar cara memasak, mencuci, berburu, dan lain sebagainya[32].

f. Fungsi Kasih Sayang

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan kasih sayang serta rasa cinta. Penyebab utama emosional, perilaku bahkan kesehatan fisik adalah ketiadaan cinta, yakni tidak adanya kehangatan

[31] Sarnita Maripadang 2017. *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga.* Hal 13

[32]Nanang Martono *Perubahan Sosial Sosiologi Perpektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkoloniak.* Hal 240-242

dan hubungan kasih sayang dalam suatu lingkungan yang intim. Banyak fakta menunjukkan bahwa kebutuhan persahabatan dan keintiman sangat penting bagi anak. Kebutuhan kasih sayang ini adalah kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang[33]

Dalam keluarga diperlukan sikap saling menyayangi. Setiap anggota keluarga diharuskan menyayangi satu sama lain agar tetap tercipta hubungan yang harmonis.

g. Fungsi Perlindungan

Rasa aman sangat dibutuhkan dalam keluarga. Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan perlindungan dari anggota lainnya.

h. Fungsi Rekreasi

Setiap manusia sangat perlu memenuhi kebutuhan jiwa dengan cara menyegarkan pikiran dan menenangkan jiwa[34].

Fungsi ini bertujuan untuk memberikan suasana yang segar dan gembira dalam lingkungan. Fungsi rekreasi dijalankan untuk mencari hiburan. Saat ini tempat-tempat hiburan banyak berkembang di luar rumah karena berbagai fasilitas dan aktivitas rekreasi berkembang

[33] Sarnita Maripadang (2017). *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga.* Hal 12

[34]Shofiyah, R. 2019. *Revitalisasi fungsi keluarga sakinah di masyarakat eks-lokalisasi dolly perspektif teori perubahan sosial* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

dengan pesatnya media TV juga termasuk sebagai sarana hiburan bagi anggota keluarga[35].

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sangat perlu sekali untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zulfi Lisdayanti dengan judul " Straregi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal di Jalan Rindang Banua Kelurahan Pahandut" penelitian ini membahas tentang dimana kondisi perempuan yang harus menjadi orang tua tunggal bagi anak-anak mereka. Sulitnya kehidupan di era sekarang ini menuntut mereka untuk terus berfikir bagaimana caranya untuk tetap bertahan hidup sehingga perekonomian mereka tetap terkendali. Tentunya mereka pasti mempunyai strategi agar perekonomian mereka meningkat[36].

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nilatul Masyiroh dengan judul "Peranan Perempuan *Single Parent* Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Natal Kabupaten Mandailing Natal" penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi para orang tua tunggal untuk

[35] Sarnita Maripadang 2017. *Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga.* Hal 13

[36]Zulfi Lisdayanti 2018. "*Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga KaumIbu Sebagai Orang Tua Tunggal".*Skripsi IAIN Palangkaraya

bertahan hidup dengan cara bekerja, berhutang, dan mengharapkan bantuan dari tetangga, keluarga terdekat, pemerintah, dan lembaga non pemerintah[37].

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Layliyah dengan judul Perjuangan Hidup *Single Parent"* penelitian ini membahas tentang perjuangan yang dilakukan *single parent* dalam menghidupi keluarga dimana perjuangan yang dilakukannya adalah bekerja, membuka usaha sampingan, mendidik, membesarkan anak-anak. Berdoa, dan berusaha, namun ada kendala yang dihadapi seperti anak nakal, status janda yang menjadi hambatan, dan masalah ekonomi[38].

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Utari dengan judul "Upaya Keluarga Orangtua Tunggal dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu " penelitian ini membahas tentang upaya orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga, bahwa orang tua tunggal ini memiliki ketahanan yang cukup mampu, walaupun dalam menjalankan perannya dengan sendiri tanpa pasangan hidup. Orang tua tunggal ini juga memiliki pekerjaan di luar rumah, dengan ini maka bisa bertahan hidup[39].

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Afina Septi Rahayu dengan judul "Kehidupan sosial ekonomi single mother dalam ranah domestik dan publik bentuk kehidupan ekonomi pada keluarga *single mother"* penelitian

[37]Nilatul Masyiroh 2018*"Peranan Perempuan Single Parent Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga.* Universitas Negeri Islam Sumatera Utara.

[38]Zahrotul Layliyah 2013)"*Perjuangan Single Parent.* IAINSunan Ampel Surabaya.

[39]Razif, M& Utari, R. 2014. *Upaya Keluarga Orangtua Tunggal dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Riau University).

ini membahas tentang bagaimana mereka menyelaraskan antara jumlah pendapatan dengan kebutuhan setiap harinya. *Single mother* dituntut untuk mampu menjalankan peranannya sendiri tanpa pasangan hidup dengan cara bekerja di sektor publik dan pencari nafkah utama bagi anak-anaknya[40].

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh mira dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Janda di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur " penelitian ini membahas tentang strategi bertahan hidup seorang janda dan bagaimana dampak bagi kehidupan anak-anaknya, strategi yang dilakukan selain bekerja di sektor imformal juga memanfaatkan sumber pndapatan dari anggota keluarga serta jaringan sosial yang berada di lingkungannya[41].

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Dhea Shinta Amanda dengan judul "Strategi adaptasi kepala rumah tangga perempuan pasca bercerai Di Kota Kediri" penelitian ini membahas tentang janda yang berperan sebagai kapala rumah tangga pasca perceraian yang harus bekerja dan menghidupi keluarga serta bertanggung jawab atas segala urusan baik dalam sosial, ekonomi, dan keluarga besar[42].

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bagaimana strategi yang dilakukan *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk keluarga. Perbedaan dari penelitian ini terletak

[40]Rahayu, A. S. 2017. Kehidupan sosial ekonomi single mother dalam ranah domestik dan publik. *Jurnal Analisa Sosiologi*,

[41]Mira, M. 2019. *Strategi Bertahan Hidup Janda di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*.

[42]Amanda, D. S. 2018. *Strategi adaptasi kepala rumah tangga perempuan pasca bercerai Di Kota Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

pada lokasi penelitian, dimana penelitian ini di lakukan di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Jalan Rindang Banua Kelurahan Pahandut, Kabupaten Mandailing Natal, di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, di Kec. Burau Kab. Luwu Timur, dan di Kota Kediri.

E. Teori Tindakan Sosial Max Weber

Teori yang digunakan selaku pendekatan dalam penelitian ini merupakan teori tindakan sosial Max Weber. Menurut paradigma ini proses-proses aksi dan interaksi yang bersumber pada kemauan individu itulah yang menjadi pokok persoalan dari paradigma ini. Paradigma ini memandang bahwa hakikat dari realitas sosial lebih bersifat subjektif dibandingkan objektif yang menyangkut keinginan dan tindakan individual. Dengan kata lain realita sosial itu lebih didasarkan kepada definisi subjektif dari pelaku-pelaku individual. Jadi tindakan sosial itu menunjuk kepada struktur-struktur sosial namun sebaliknya bahwa struktur sosial tersebut merujuk pada agregat atau makna dari tindakan yang telah dilakukan.

Pokok persoalan Weber sebagai exemplar dari paradigma ini mengartikan sosiologi sebagai studi tentang tindakan sosial antar hubungan sosial. Yang dimaksud dengan tindakan sosial merupakan tindakan individu yang mana disepanjang tindakannya memiliki makna bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain.

Max Weber dalam memperkenalkan konsep pendekatan *verstehen* untuk memahami makna tindakan seseorang, berasumsi bahwa seseorang

dalam bertindak tidak hanya sekedar melaksanakan tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan. Konsep pendekatan ini lebih mengarah pada suatu tindakan bermotif pada tujuan yang hendak dicapai atau *in order to movie.*[43]

Weber secara khusus mengklasifikasikan tindakan sosial yang memiliki arti subjektif tersebut kedalam empat tipe, atas dasar rasionalitas tindakan sosial.

1. Tindakan rasionalitas instrumental (*zwerk rational)*

   Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersedian alat yang dipergunakan untuk mencapainya.

2. Tindakan rasional nilai *(werk rational)*

   tindakanrasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.

3. Tindakan afektif *(affectual action)*

   Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu.

4. Tindakan tradisional *(traditional action)*

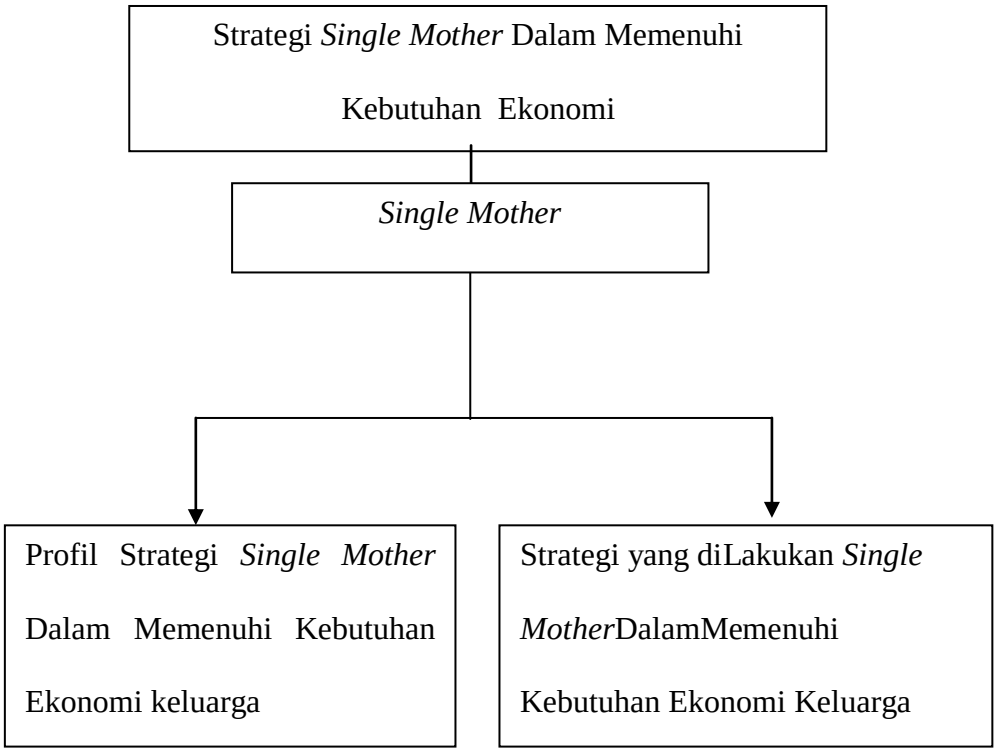
[43] Wirawan *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma* (Jakarta, Kencana Prenadamedia Grup). Hal 79

Dalam tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.

Kedua tipe tindakan yang terakhir sering hanya menggunakan tanggapan secara otomatis terhadap rangsangan dari luar. Karena itu tidak termasuk kedalam jenis tindakan yang penuh arti yang menjadi sasaran penelitian sosiologi. Namun demikian pada waktu tertentu kedua tipe tindakan tersebut dapat berubah menjadi tindakan yang penuh arti sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk dipahami.

Dari sini Weber mengembangkan gagasannya mengenai tindakan nyata yang diarahkan pada orang lain dan bersifat membatin atau subyektif. dalam kaitannya dengan penelitian ini tindakan nyata yang dilakukan oleh *single mother* kepada keluarganya di mana seorang ibu yang harus baerjuang sendirian dan berjuang sendirian dan bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

F. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian di bidang ilmu-ilmu sosial dan kemanusian dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganilisis dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta alam, masyarakat, kelakukan, dan rohani manusia untuk menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dan usaha menggapai hal-hal tersebut[44].

Afrizal mendefinisikan metode penelitian kualitatif selaku tata cara ilmu-ilmu yang mengumpulkan serta menganalisis informasi berbentuk perkata (lisan maupun tulisan) serta perbuatan-perbuatan manusia dan peneliti tidak berupaya menghitung serta mengkuantifikasikan data kualitatif yang sudah diperoleh serta tidak memahami angka-angka[45].

Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaraan induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak prespektif yang akan dapat diungkapkan. Serta penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial[46]. Peneliti menggunakan penelitian ini karena peneliti ingin menjelaskan secara rinci sesuai dengan data dan fakta yang ada di lapangan dan peneliti

[44]Imran Arifin 1994. *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan.* Malang: Kalimasahada Press, Cet. 1. Hal 12

[45] Afrizal 2014. *Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu.* Jakarta: Rajawali pers, Ed. 1, Cet. 2. Hal 13

[46] Emzir 2012. *Penelitian Kualitatif Analisis Data.* (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada). Cet 3. Hal 2

juga ingin mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang saya kaji dalam skripsi ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tempat dan sasaran masalah penelitian dan juga merupakan salah satu sumber data, informasi mengenai kondisi, peristiwa, ataupun kejadian yang bisa digali dari sumber lokasinya[47]. Lokasi penelitian dilakukan di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Penelitih memilih di lokasih ini karena di Jorong Surau Baru terdapat beberapa perempuan yang menjadi *single mother* yang disebabkan oleh perceraian baik perceraian hidup maupun perceraian karena suami meninggal sehingga perempuan yang menjadi *single mother* harus mempunyai strategi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain, atau sebuah kejadian, suatu hal kepada peneliti atau pewawancara. Menurut Afrizal, informan peneliti adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain yang menceritakan suatu kejadian[48]. Informanmerupakan orang yang bisa memberikan informasi kepada peneliti.

Dalam penelitian kualitatif informan dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu:

1. Informan Kunci

[47] Imam Suprayogo. 2005 *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya). Hal 164

[48] Afrizal. 2014*Metode Penelitian Kualitatif.*

Yaitu informan yang memberikan keterangan tentang dirinya, perbuatannya, pikirannya, interpretasinya atau tentang pengetahuannya[49]. Informan kunci dalam penelitian ini adalah *single mother* yang bekerja di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

2. Informan Pendukung

Yaitu informan yang memberikan informasi tentang orang lain atau suatu kejadian, suatu hal kepada peneliti. Informan pengamat adalah informan yang memberikan keterangan tentang dirinya, perbuatannya, pikirannya, atau tentang pengetahuannya. Informan pengamat bisa disebut sebagai sanksi suatu kejadian atau pengamat lokal. Dalam berbagai literatur menyebut informan pengamat adalah informan kunci[50]. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah anak dari *single mother* di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan[51]. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen seperti di jelaskan berikut ini:

1. Wawancara

---

[49] Afrizal. 2014 *Metode Penelitian Kualitatif.*
[50] Afrizal. 2014*Metode Penelitian Kualitatif*
[51] Tanzeh A. 2009. *Pengantar Metode Penelitian.* Yogyakarta: Teras. Hal 53

Wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kejadian, aktivitas, perasaan, informasi. Dimana keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu[52]. Wawancara adalah pertemuan dua orang antara pewawancara dengan informan untuk memberikan informasi sehingga mendapatkan data dari responden yang di wawancara. Wawancara digunakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan lebih mendalam[53].

Wawancara ini ditujukan kepada *single mother* di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kacamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Dengan tujuan untuk memperoleh data tentang strategi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menggali jawaban yang lebih lanjut diarahkan kepada fokus penelitian, kemudian data tersebut akan dianalisis sehingga data tersebut menjadi sebuah kajian.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap suatu objek yang di teliti baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan melibatkan semua indra untuk memperoleh semua data yang akan dikumpulkan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan untuk menambah ketajaman penulis terhadap objek yang akan di teliti agar

[52] Imran Arifin (1994. *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan.* Malang: Kalimasahada Press, Cet. 1. Hal 63

[53]Sugiyono. 2018*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Alfabeta Bandung Cet. 18. Hal 231

mendapat gambaran mengenai objek penelitian[54]. Obsevasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan . teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yakni dengan cara pengamatan yang dilakukan pada saat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki[55].

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini berbentuk pengamatan bagaimana strategi atau apa saja usaha yang dilakukan *single mother* untuk mencapai tujuan ataupun sasarannya yaitu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

3. Dokumen

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iskhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa menganggu objek atau suasana penelitian. Penggunaan dokumentasi ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dkumen yaitu dengan memeriksa dokumen

---

[54] Afifuddin Saebani. 2006 *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia). Hal 134

[55] Ahmad Tanzeh. 2011 *Metodologi Penelitian Praktis,* Yogyakarta: Penerbit Teras. Hal 48

secara sistematik bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen obyektif[56].

Dukumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk gambar aktivitas apa saja yang dilakukan oleh *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penguraian yang berisi interpretasi, penilaian, komentar, tanggapan dari penulis. Untuk mengolahnya peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah pengumpulan data selesai. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak diproses kuantifikasi data, melainkan suatu proses pengolahan informasi mentah berbentuk penuturan perbuatan, catatan lapangan serta bahan-bahan tulisan lainnya yang membolehkan periset untuk menciptakan hal-hal yang cocok dengan pokok perkara yang sedang diteliti[57].

Proses analisis data pada hakikatnya sudah dipersiapkan pada saat sebelum dilakukan pengumpulan data, yaitu sejak penulis melakukan perencanaan, membuat desain penelitian berlangsung pada saat pengumpulan dan setelah final semua proses pengumpulan data dilaksanakan[58].

Menurut Miles dan Huberman membagi menjadi 3 macam teknis analisi data yaitu:

1. Reduksi data

---

[56] Jonathan Sarwono 2006 *Metode Penelitian Kuamtitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Graha Ilmu). Hal 225-226

[57] Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitati.* Hal 175

[58] Moh Soehdha 2012*Metode Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Suka Press. Hal 129

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan,dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan[59].

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan serta tranformasi data yang sifatnya masi belum ilmiah yang bersumber dari catatan tertulis dan hasil rekaman di lapangan. Dengan reduksi ini maka pembaca tidak akan mengalami kesulitan sehingga dalam menyimpulkan isi penelitian tidak lebih dan tidak terdapat penafsiran yang salah dengan penelitih[60].

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi[61].

2. Penyajian data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid[62].

3. *Conclusion drawing/verification*

---

[59] Emzir 2012. *Penelitian Kualitatif Analisis Data.* hal 130

[60] Syamsudin. *Paradigma Metode Penelitian(Kuantitatif dan Kualitatif). Penerbit Shopia.* Hal 70

[61] Sutopo, Opcit, hal 58

[62] Miles dan Huberman 1992 *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. Hal 16

Verifiakasi dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pertanyaan singkat dan mudah dipahami. Sehingga dapat menyimpulkan bagaimana strategi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Verifikasi adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan subjekvitas[63]. Dalam tahap penyajian data ini maka akan dilakukan dengan cara menarik kesimpulan yang masih bersifat sementara dan sewaktu-waktu bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Pengabsahan data sangat diperlukan agar bisa menjamin bahwa semua hasil pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi memang benar dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilokasi penelitian. Oleh karena itu keabsahan data dalam penelitian ini dapat menjamin bahwa dalam mendeskripsikan strategi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga memerlukan jawaban yang jelas dari para responden. Dalam upaya mendapatkan data yang valid, penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data yang umum terdapat dalam penelitian kualitatif yaitu kredibilitas dan transfreabilitas *(cedibility dan transferability)*. Untuk

[63] Sahrul Ramadhan, Opcit. Hal 150

menjamin tingkat kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti akan melakukan dua hal yaitu**:**

1. Memperpanjang keterlibatan dilapangan penelitian denga tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hal tertentu dan untuk menguji informasi tertentu yang mungkin disalah tafsirkan peneliti atau informan.
2. Meningkatkan ketekunan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis[64]. Dengan meningkatkan intensitas maka bisa melakukan pengecekan kembali informasi yang telah ditemukan, apakah informasi yang telah ditemukan tersebut sudah benar ataupun masi salah.
3. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dicek kembali dengan menyilang informasi dari sumber yang berbeda, khususnya antara hasil wawancara dengan data literatur[65].

[64] Sugiyono 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* bandung Alfabeta. Hal 272

[65] Danim Sudarman. 2002 *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia. Hal 61

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Faktor Penyebab Terjadinya *Single Mother*

Sebab-sebab seseorang yang menjadi *single mother* diantaranya:

a. Akibat Perceraian

Alasan yang umum didalam masyarakat keluarga yang memilih bercerai karena tidak bahagia dalam pernikahan yang sedang dijalani dengan pasangannya sehingga menyebabkan konflik dalam keluarga yang sulit untuk diselesaikan. Perceraian merupakan pilihan yang paling menyakitkan bagi pasangan suami istri dimana rumah tangga yang susah paya di bangun untuk kebaikan harus berakhir dengan perceraian, namun perceraian juga bisa sebagai pembuka jalan bagi kehidupan baru yang lebih bahagia.

Perceraian dalam keluarga biasa berawal dari adanya ketidak harmonisan dalam keluarga yang disebabkan adanya perbedaan persepsi atau perselisihan yang tidak mungkin ada jalan keluarnya, masalah ekonomi atau pekerjaan, salah satu pasangan selingku, kematangan emosional yang kurang, prinsip hidup yang berbeda, aktivitas suami istri yang tinggi di luar rumah sehingga kurang komunikasi dan menimbulkan perceraian.

Setelah ditinggal oleh suami karena perceraian, maka pekerjaan yang paling utama yang harus dilakukan oleh *single mother* adalah mencari nafkah untuk keluarga. Namun adakalahnya menjadi dilemma bagi *single mother* salah satunya karena merasa bersalah terhadap anak-anaknya jika saat bersama keluarga dan anak-anaknya maka akan memperlihatkan tindakan yang berlebihan seperti rasa cemas, atau terlalu melindungi sehingga akibatnya anak menjadi manja. Akan tetapi *single mother* akan mengalami kekurangan waktu untuk menjalankan perannya sebagai ibu sekaligus sebagai kepala keluarga karena *single mother* akan lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga[66].

b. Akibat Kematian Suami

Kematian atau ajal merupakan akhir dari kehidupan. Semua makhluk hidup pada akhirnya akan meninggalkan dunia untuk selamanya baik meninggal karena penyakit ataupun karena kecelakaan. Pada keluarga *single mother* cerai mati merupakan masalah yang menonjol terkait aspek hubungan dengan jenis kelamin lain dan pemahaman aturan pergaulan dalam masyarakat. Masalah yang muncul pada aspek ini adalah merasa tidak pantas untuk menikah lagi bisa disebabkan oleh perasaan malu dengan anak atau

[66] Khaerun Rijal. (2019) *Problematika Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sengengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.* Hal 38

anggapan masyarakat ataupun karena ragu dengan kemampuan seksual[67].

Kematian seorang suami adalah peristiwa yang amat mengharukan serta menyedihkan bagi semua anggota keluarga. Karena kehilangan sosok figur pemimpin, pelindung, dan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga membaut istri menjadi *single mother* yang pastinya tugas di dalam keluarga akan menjadi lebih berat. Setelah kematian suami maka istri akan menjadi *single mother*, akan menjalankan tugas menjadi seorang ibu sekaligus menjadi ayah bagi anak-anaknya.

c. Akibat Ditinggal Pasangan Tanpa Cerai

Perceraian diakui dalam Islam sebagai salah satu jalan keluar dari permasalahan rumah tangga yang disebabkan oleh pertengkaran yang tidak ada hentinya ataupun karena hal lain yang tidak ada solusinya sehingga menyebabkan hubungan suami istri yang awalnya baik-baik saja berubah menjadi kebencian diantaranya.

Ditinggal atau ditelantarkan oleh pasangan tanpa adanya perceraian hal ini dapat terjadi karena pasangan tidak ada rasa tanggung jawab. Permasalahan tersebut sehingga menyebabkan seseorang harus menyandang *single mother*. Sehingga mereka harus mengurus anak-anaknya tanpa bantuan dari suami.

d. Akibat Hamil Diluar Nikah

[67] Khaerun Rijal. (2019) *Problematika Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sengengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.* Hal 40

Kehamilan di luar merupakan salah satu yang menjadi penyebab *single mother* dimana pria yang menghamili tidak mau bertanggung jawab. Pergaulan yang tidak terkontrol saat pacaran merupakan penyebab perempuan terperdaya oleh pacarnya. Setelah laki-laki tidak bertanggung jawab dan tinggal pergi Sehingga hal tersebut menambah beban tersendiri bagi perempuan karena harus menghidupi anak tanpa suami[68].

Ternyata di Jorong Surau Baru hanya dua yang menjadi penyebab *single mother* hanya terdapat dua penyebab yaitu akibat perceraian dan akibat kematian suami. Jumlah *single mother* dan penyebab menjadi *single mother* di Jorong Surau Baru dapat dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Penyebab Menjadi *Single Mother*di Jorong Surau Baru

No	Faktor penyebab	Jumlah	Persentase
1.	Perceraian	2	25%
2.	Suami Meninggal Dunia	6	75%
Jumlah		8	100%

Sumber : Diolah Dari Hasil Wawancara Pribadi Dengan Single Mother

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menyebabkan *single mother* di Jorong Surau Baru ternyata lebih banyak ditinggal suami diakibatkan suami meninggal dunia dari pada akibat perceraian dimana ada enam orang (75%) yang ditinggalkan suami karena meninggal dunia dan dua orang (25%) akibat perceraian.Hal ini terjadi berdasarkan yang disampaikan oleh *single*

[68] Andre Deo Pratama, Skripsi *Keluarga (Studi di Dukuh Bonyokan, Jatinom, Klaten).* 20017 Hal 20-21

mother bahwa yang menyebabkan suaminya meninggal karena sakit dan *single mother* setelah ditinggal suaminya lebih memilih untuk tetap sendiri dan tidak menikah lagi.

2. Pendidikan *Single Mother*

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pengajaran serta pelatihan, proses, cara, dan perbuatan. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai serangkaian proses seseorang atau anak yang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya bernilai atau berguna didalam masyarakat, pendidikan juga bisa dikatakan sebagai prosessosial dimana seseorang atau anak-anak dipengaruhi dengan lingkungan yang sengaja dipilih dan dikendalikan misalnya oleh guru sekolah sehingga memperoleh kemampuan-kemampuan sosial dan perkembangan individual yang optimal.

Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Akan tetapi suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan merupakan proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik kepada titik yang dioptimalkan kemampuannya. Serta pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk melatih, membimbing, dan mengembangkan segalah potensi yang dalam diri seseorang melalui

suatu proses dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk menciptakan kepribadian yang mandiri agar sampai pada kesempurnaan yang ingin dicapai[69].

Terkait dengan penjelasan diatas pendidikan *single mother* yang ada di Jorong Surau Baru ternyata ada yang tamatan SD, SMP, dan SMA yang dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Pendidikan Terakhir*Single Mother*di Jorong Surau Baru

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	3	37,5%
2.	SMP	2	25%
3.	SMA	3	37,5%
Jumlah		8	100%

Sumber : Diolah Dari Hasil Wawancara Pribadi Dengan Single Mother

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan *single mother* di Jorong Surau Baru tamatan SD sebanyak tiga orang (37,5%), tamatan SMP sebanyak dua orang (25%), dan tamatan SMA sebanyak tiga orang (37,5%)

3. Pekerjaan *Single Mother*

Bekerja mencari nafkah memang merupakan tanggung jawab suami atau kepala keluarga dalam rangka mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun dengan seiring waktu setelah ditinggal oleh suami dan menjadi *single mother* maka *single mother* yang harus mencari nafkah

[69]Desi Ratnasari 2020 *Pengaruh Penghasilan Orang Tua TerhadapKesadaran Pendidikan Agama di Desa Masolo II Kabupaten Pinrang.* (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare). Hal 18

serta bekerja di luar rumah walaupun pada dasarnya tugas utama *single mother* tetap sebagai ibu rmah tangga.

Pekerjaan *single mother* yang ada di Jorong Surau Baru ada yang sebagai penjahit, pedagang, petani, dan serabutan yang dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Pekerjaan *Single Mother*di Jorong Surau Baru

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Penjahit	2	25%
2.	Pedagang	1	12,5%
3.	Petani	3	37,5%
4.	Serabutan	2	25%
Jumlah		8	100%

Sumber: Diolah Dari Hasil Wawancara Pribadi Dengan Single Mother

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan *single mother* di Jorong Surau Baru ada berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh *single mother* yaitu sebagai penjahit sebanyak dua orang (25%), satu orang sebagai pedagang (12,5%), tiga orang sebagai petani (37,5%), dan bekerja serabutan dua orang (25%).

4. Penghasilan Per-bulan *Single Mother*

Pengahasilan merupakan balas karya atau jasa ataupun imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya penghasilan berasal dari usaha sendiri, misalnya sebagai pedagang, petani, bekerja pada orang lain misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan, ataupun bisa dari hasil dari

pemilihan, misalnya tanah yang disewakan. Penghasilan bisa berupa uang ataupun barang seperti santunan seperti beras, fasilitas perumahan dan lain sebagainya. Pada umumnya penghasilan manusia terdiri dari penghasilan nominal berupa uang dan penghasilan riil berupa barang.

Tingkat penghasilan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara penghasilan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Konsumsi termasuk mengenai biaya kehidupan sehari-hari maupun biaya yang lainnya yang ditujukan kepada anak-anaknya tinggi atau rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelolah penerimaan atau penghasilannya.

Bagi keluarga *single mother* penghasilan meruapak hal yang sangat penting dalam menunjang ekonomi keluarga, dimana *single mother* harus mempunyai strategi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Terkait dengan penjelasan tentang penghasilan di atas penghasilan per bulan *single mother* di Jorong Surau Baru dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Penghasilan *Single Mother*di Jorong Surau Baru

No	Penghasilan Per Bulan(Rp)	Jumlah	Persentase
1.	Rp 800.000 – Rp 1.000.000	1	12,5%
2.	Rp1.100.000 – Rp 2. 000.000	5	62,5%
3.	Rp 2.100.000 – Rp 3. 000.000	2	25%
Jumlah		8	100%

Sumber : Diolah Dari Hasil Wawancara Pribadi Dengan Single Mother

Dari data diatas dapat diketahui bahwa*single mother*di Jorong Surau Baruyang berpenghasilan Rp. 800.000 sampai Rp. 1.000.000, perbulan sebanyak satu orang (12,5%), *single mother* yang berpenghasilan Rp. 1.100.000 sampai Rp 2.000.000 sebanyak lima orang (62,5%), sedangkan *single mother* dengan berpenghasilan dari Rp 2.100.000 sampai Rp 3.000.000 sebanyak dua orang (25%). Dari delapan *single mother* adadua orang *single mother* yangmemiliki penghasilan setiap bulan Rp 2.100.000 sampai Rp 3.000.000 ini merupakan salah satu bentuk tindakan salah satu penyesuaian dalam kehidupan ekonomi dengan bisa dilihat*single mother* memiliki pekerjaan dengan jumlah upah yang cukup tinggi dan yang telah disepakati antara pekerja dan pemilik usaha.

5. Tempat Tinggal *Single Mother*

Rumah merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana binaan bagi keluarga. Rumah juga merupakan tempat suatu ruang dimana manusia menggunakan hampir sebagian besar waktunya untuk berkegiatan, selain aktivitas bekerja, pendidikan, rekreasi dan kegiatan sehari-hari lainnya, melakukan aktivitas rutin dan berkomunikasi antar anggota keluarga dalam hal ini rumah menjadi sarana interaksi antar individu dalam kelompok rumah tangga, merasa aman terlindungi dari gangguan iklim dan gangguan

makhluk yang dapat menganggu dan menyerang, serta menjadi wadah bagi seluruh aktivitas kehidupan manusia yang tinggal didalamnya[70].

Berkaitan dengan penjelasan rumah diatas status tempat tinggal *single mother* di Jorong Surau Baru ternyata ada yang sudah milik sendiri danada yang masih megontrak atau menyewah yang dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Status Tempat Tinggal*Single Mother*di Jorong Surau Baru

No	Status Rumah	Jumlah	Persentase
1.	Milik Sendiri	7	87,5%
2.	Mengontrak	1	12,5%
Jumlah		8	100%

Sumber : Diolah Dari Hasil Wawancara Pribadi Dengan Single Mother

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas *single mother*di Jorong Surau Barutinggal di rumah milik sendiri karena rumah yang ditempati *single mother* saat ini merupakan rumah yang sudah dibangun dengan suami saat masih hidup serta ada juga dari sebagian *single mother* mendapatkan warisan pemberian dari orangtuanya. Jumlah *single mother* yang sudah memiliki rumah sendiriyakni sebanyak tujuh orang (87,5%), Sedangkan *single mother* yang mengontrak sebanyak satu orang (12,5%).

6. Asset *Single Mother*

Asset merupakan barang yang dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak, baik

[70] Fredika Trivoni Bria (2015). *Tingkat Kenyamanan Hunian Berdasarkan Kondisi Fisik Rumah Susun Kuto Bedah.* (Skripsi Institut Teknologi Nasional Malang). Hal 17

yang berwujud ataupun yang tidak berwujud, yang tercakup dalam aktiva atau kekayaan maupun harta kekayaan dari suatu instansi, organisasi, badan usaha atau individu. Secara umum asset adalah harta atau kekayaan yang mempunyai nilai ekonomi, nilai komersial, ataupun nilai tukar yang dimiliki oleh baik itu instansi ataupun perorangan[71].

Berkaitan dengan penjelasan di atas tentang asset yang dimiliki *single mother* ada beberapa yang sudah memiliki transportasi pribadi seperti motor danada juga yang masih memanfaatkan transportasi umum seperti angkot, yang dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Asset *Single Mother*di Jorong Surau Baru

No	Asset	Jumlah	Persentase
1.	Motor	2	25%
2.	Tidak Memiliki Motor	6	75%

Sumber : *Diolah Dari Wawancara Pribadi Dengan Single Mother*

dari data di atas dapat diketahui bahwa asset yang dimiliki oleh keluarga *single mother* ada yang sudah memiliki kendaraan transportasi pribadi seperti motor sebanyak dua orang (25%) dan enam orang (75%) *single mother* tidak memiliki kendaraan pribadi. *Single mother* yang tidak memiliki kendaraan pribadi maka akan memanfaatkan transportasi umum seperti angkot yang digunakan sebagai kendaraan untuk bekerja atau keperluan lainnya.

[71] Dimas Prayoga (2019). *Manajemen Pengolaan Aset Tetap Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Serang.* Hal 24

B. Temuan Khusus

Ada beberapa temuan yang dijelaskan dalam pembahasan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Profil Ekonomi Keluarga *Single Mother*

Fungsi ekonomi menjadi sentral utama dalam keluarga karena merupakan pendukung bagi kelangsungan hidup serta menunjang kebutuhan hidup suatu keluarga. Bagi keluarga *single mother* penghasilan sangat penting dalam menunjang ekonomi keluarga. *Single mother* yang sekaligus menjadi kepala rumah tangga maka ada dua peran yang harus dijalani baik sebagai pencari nafkah utama sekaligus sebagai pengambil keputusan untuk keberlangsungan seluruh anggota keluarganya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 1yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(umua wak 50 tahun sekolah Cuma sampai SD se nyo penyebab wak jadi jando ko dek pertamo dak ado kecocokan lai antaro wak samo mantan suami tu wak milia surang lai, karano nio mandapek'an ketenangan,kalau penghasilan dak manantu do karano tergantung bara banyak yang bisa di karajo atau bara banyak dapek borongan malipek kain kadang lai Rp 30.000 sampai Rp 50.000 per harinyo,kalau cara bagi penghasilan tu nan pertamo wak bali bare sisanyo baru bali nan lainnyo lai cukuik indaknyo bacukik'an se, tuak anak sakolah walaupun ekonomi payah nan penting anak lai bisa sakolah, wak dak do dapek bantuan dari Wali Nagari doanak nan masi jadi tanggungan kini baduo kalau rumah lah jadi milik surang karano rumah ko ditingga'an rang gaek jadi warisan tuak wak).*
>
> Saya berumur 50 tahun pendidikan terakhir SD yangmenyebabkan saya menjadi seorang *single mother* pertama dari segi ekonomi yang kurang bertanggung jawab untuk keluarga serta sifatnya yang tidak

> berkenan bagi saya sehingga menyebabkan tidak adanya kecocokan lagi antara saya dan mantan suami dan saya memilih untuk sendiri, saya ingin mendapatkan kedamaian. Jumlah anak yang menjadi tanggungan saya ada dua, rumah yang saya tempati ini bisa dikatakan punya saya sendiri karena warisan dari orang tua, penghasilan tidak bisa ditentukan karena tergantung berapa banyaknya kerjaan atau borongan kadang bisa dapat Rp 30.000 atau bisa sampai Rp 50.000 per hari, dalam membagi penghasilan saya biasanya yang pertama itu saya belikan untuk beras serta bahan pokok lainnya kalau ada sisanya baru bisa untuk yang lain, cukup atau nggaknya dicukup-cukupi saja,untuk pendidikan anak walaupun saya dengan ekonomi sederhana anak saya sekolahin, saya tidak mendapatkan bantuan kalau dari Wali Nagari"[72].

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa yang menyebabkan informan 1 menjadi *single mother* karena ketidakharmonisan dalam rumah tangga yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti tidak bertanggung jawab dalam hal memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, tidak adanya kecocokan lagi diantara suami dan istri sehingga mengakibatkan perceraian, *single mother* yang menjadi informan 1megambil keputusan dengan cara bercerai karena menurut informan 1dengan cara ini maka akan memiliki kehidupan yang damai dari sebelumnya saat menjalankan hidup bersama dengan mantan suami, setelah terjadinya perceraian maka informan 1 akan menjadi *single mother* dan mencari pekerjaan apa saja agar bisa terpenuhinya ekonomi keluarga, karena dengan tanggungan anak dua orang sehingga menuntut lebih keras *single mother* untuk bekerja, dengan pengahsilan Rp. 30.000 sampai rp 50.000 perharinya maka harus bisa dalam mengelolah keuangan

[72] Ilfahni, *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga , *wawancara pribadi* pada Rabu 2 Maret 2022

dengan sebaik-baiknya yaitu dengan cara memilih memenuhi kebutun yang paling perlu seperti membeli beras atau kebutuhan sehari-hari seperti sebelum memikir untuk membeli yang lainnya maka harus membeli kebutuhan dapur terlebih dahulu, namun menurut informan 1 walaupun dengan ekonomi sederhana serta tidak mendapatkan bantuan dari pemrintah setempat dalam hal ini*single mother* informan 1tetap mengutamakan pendidikan untuk anak-anaknya, sertasudah tidak memikirkan biaya sewa rumahnya karena sudah memiliki rumah sendiri.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 2 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(wak baumua 48 tahun sekolah tamat SD nan manjadi penyebab jando karano laki ibu maningga, penghasilannyo dak manantu ma kadang lai dapek ko Rp 50.000 kadang labia lumayanlah bagi wak nan penting lai bisa tacukuik tuak anak-anak cukuik juo tuak mambali makanan, kalau anak nan jadi tanggungan ciek lainyo laki-laki nan gadang lah dapek karajo, kalau rumah lah punyo surang, kalau penghasilan lumayanlah tergantung bara banyak nan bsa dikarajoan nan paralu cukuik untuak bali bahan dapua, cukuik indaknyo bacukui-cukuik an, wak lai dapek bantuan PKH. Untuk anak sakolah Alhamdulillah dari bantuan lai bisa digunokan untuak sakolah anak).* Saya berumur 48 tahun pendidikan terakhir SD yang menyebabkan saya janda karena suami ibu meninggal,anak punya dua orang cuma yang masi jadi tanggungan satu orang lagi karena laki-laki yang sudah besar sudah mendapatkan pekerjaan rumah yang ibu tempati ini punya sendiri, penghasilannya kadang Rp 50.000lumayanlah tergantung berapa banyak yang bisa saya kerjakan yang penting bisa cukuplah untuk beli bahan-bahan dapur, cukup nggak cukup di cukup-cukupi aja, saya dapat bantuan dari pemerintah PKH,kalau untuk anak sekolah

saya Alhamdulillah dari bantuan itu bisa digunakan untuk keperluan sekolah,"[73].

Dari uraian diatas maka dapat peneliti simpulkan setelah informan 2 di tinggal meninggal oleh suaminya *single mother* informan 2 mempunyai dua orang anak namun yang masi jadi tanggungannya saat ini satu orang karena yang sutunya lagi sudah bekerja untuk membiayai hidupnya sendiri, dan rumah yang ditempati saat ini merupakan miliknya sendiri, penghasilan yang didapatkan dari hasil bekerja menurut informan 2 lebih dari cukup karena bisa sedikit banyak bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dengan cara mengololah kuangan dengan sebaik-baiknya, namun di balik perjuangan yang dilakukannya bantuan yang diberikan oleh pemerintah setempat juga berperan penting untuk anak-anaknya karena melalui bantuan tersebut maka biaya untuk sekolah anak akan terpenuhi sampai ke jenjang SMA.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 3 yang menjadi *single mother* dalammemenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

"*(umua wak lah 45 tahun sekolah terakhir tamaik SD nan jadi penyebab manjando suami maningga samanjak maningga dak ado nan mambantu perekonomian lai wak surang se yang karajo, anak batigo nan badua masi sakolah sadonyo nan rumah ko lai punyo surang, hasil dari parak ko karano paraknyokan dak lue bana jadi biasonyo sakali baok ka pasa lai dapek Rp 200.000 nan panen padi*

[73] Andriyani , *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga , *wawancara pribadi* pada Selasa 8 Maret 2022

ko kan 6 bulan sakali panennyo biasonyo lai dapek duo satangah baban biasonyo hasilnyo tu dak do wak jua do tuak makan se,tuak kebutuhan sahari-hari bacukuik-cukuik'an,). Umur saya 45 tahun pendidikan terakhir SD yang menyebabkan saya menjadi janda karena suami sudah meninggal semanjak meninggal tidak ada yang membantu dalam segi perekonomian. anak tiga orang yang dua masi sekolah semua, rumah punya sendiri, kalau penghasilan untuk manen sayur karena tempatnya nggak luas jadi sekali saya bawak ke pasar dapat Rp 200. 000 tapi kalau panen padi biasanyakan 6 bulan sekali dari hasilnya itu biasanya dua setengah karung dan itu tidak saya jual kusus untuk makan saja, untuk kebutuhan sehari-hari dicukup-cukupi,"[74].

Dari uraian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setelah menjadi *single mother* dalam segi perekonomian tidak ada yang membantu oleh karena strategi yang dilakukan oleh *single mother* informan 3 untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganyayaitu dengan cara melakukan pekerjaan apapun akan dilakukan demi tercapainya tujuan tersebut, anak tiga orang namun yang masi jadi tanggungan dua orang yang semuanya masi sekolah dan rumah yang saat ini yang menjadi tempat tinggal keluarganya merupakan milik sendiri, dengan penghasilan yang didapatkan oleh *single mother* informan 3 menurutnya walaupun tidak banyak namun bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, serta dengan mengelolah sawah milik orang dan hasil panen nantinya akan dibagikan dengan pemilik sawah juga bisa membantu kebutuhan sehari-hari sehingga dari hasil panen tersebut tidak memikirkan biaya untuk membeli beras.

[74] Jah Simar , *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga , *wawancara pribadi* pada Rabu 9 Maret 2022

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 4yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(umua wak ampek puluah tahun dek sakolah dulu lai sampai SMA nan manjadi penyebab wak manjando karano suami maningga samanjak manjando dak adao nan mambantu perekonomian lai bakarajo surang jadi panjaik karano Cuma itu nan pandainyo, apo lai tanggungan masi ado anak batigo nan duo lah sakolah nan ciek lai iko nan ketek, pengahsilan dari majaik ko dak lo bisa ditantuan do wak sambia mangasuh anak lo apo lai kini sadang dak lo rami banakadang ado se lah rasaki anak-anak, rumah ko lai punyo wak surang dibuek pas suami masi hiduik, kalau mambagi hasil ma nan paralu lu untuak wak nan paralu cukuik tuak anak-anak cukuik lo tuak makan kalau lai sisanyo baru simpan tuak keperluan nan lain karano kadangkan anak damam, tuak susu anak kalau dak do nan ka dijaik jadi dak mamikia bana untuk kaperluan nan itu, anak batigo nan pertamo lah SMP nan kaduo masi SD kalau nan katigo iko nan masi ketek, rumah ko lai punyo surang paninggaan suami, kalau tuak pendidikan Alhamdulillah karano mode kecek wak tadi ado-ado se rasaki anak tapi misalnyo sadang dak do bana piti sadangkan lai nan mandasak tapaso minjam lai beko kalau lai dapek piti dari manjaik ko baru bayia).* Umur saya 40 tahun dek pendidikan terakhir SMA yang menyebabkan saya menjadi ibu tunggal atau seorang janda karena suami meninggal setelah menjadi orang tua tunggal tidak yang membantu dalam segi perekonomian, tapi bekerja sendiri sebagai penjahit karena dari situlah supaya dapat penghasilan sebelum suami meninggal saya juga bekerja sebagai tukang jahit karena cuma itulah yang saya bisa, apalagi saya masi ada tanggungan punya anak tiga. Dua sudah sekolah satu lagi ya ini yang masi kecil, pengahasilan dari menjahit ini kalau sekarang tidak menentu karena sambil mengasuh anak apalagi sekarang tidak terlalu rami kadang ada aja rezeki untuk anak-anak, rumah yang tempati ini milik sendiri yang dibangun saat suami masi hidup, kalau untuk membagi penghasilan bagi saya mana yang perlu dulu pas lagi uang kalau untuk saya peribadi yang penting tercukupi untuk anak-anak saya makan dan sisakan sedikit untuk keperluan lainnya karena kadang anak demam, susu anak jika tidak ada kain untuk dijahit jadi tidak terlalu pusing untuk memikirkan hal tersebut, jumlah anak tiga yang pertama masi SMP yang kedua masi SD, rumah punya sendiri peninggalan suami, untuk segi pendidikan Alhamdulillah terpenuhi karena seperti yang saya katakan tadi pasti ada saja rezeki untuk anak, tapi jika uang simpanan sudah tidak ada

sedangkan ada keperluan yang mendadak untuk sekolah biasanya ibu ngutang dulu nanti kalau udah gajian baru ibu bayar"[75].

Dari uraian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang jadi penyebab informan 4menjadi *single mother* karena suami meninggal duniadan setelah suaminya meninggal tidak ada dari pihak manapun yang membantu dalam segi perekonomian, demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga maka bekerja sebagai tukang jahit karena menurut *single mother* informan 4 cuma sebagai tukang jahit yang bisa dilakukan dari hasil menjahit tersebut bisa membantu perekonomian keluarga walaupun penghasilan dari bekerja tersebut tidak bisa ditentukan, anak yang masi jadi tanggungan tiga orang, dan rumah yang tempatinya merupakan milik sendiri yang dibangun bersama suami saat masi hidup, dengan pekerjaan sebagai penjahit walaupun harus bisa membagi untuk berbagai keperluan lainnya, serta dengan meminjam uang menjadi solusi terakhir untuk memenuhi keperluan keluarga.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 5 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

"*(umua ibu lah 57 tahun sakolah lai tamaik SMA nan manjadi penyebab jadi jando suami maningga samanjak suami maningga wak surang senyo nan mancari nafkah tuak anak-anak wak,anak barampek cuma nan masi jadi tanggungan baduo, kalau rumah lai lah punyo surang, penghasilan lai kadang Rp 400.000 karano hasilnyo dak juo manantu do kadang lai habis kadang indak, selaian ko wak lai*

[75] Ida , *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga , *wawancara pribadi* pada Selasa 8 Maret 2022

> *lo parak taruang dari hasil sarapan pagi jo baparak ko lumayanlah wak cukui-cukuik'an tuak memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dari hasil baparak ko Alhamdulillah lai bisa cukuik, kalau resiko pasti lai kadang gagal panen kadang harago di pasa dak sasuai, cuma bagi wak nan paralu lai bisa mancukuik'an kebutuhan dapua samo cukuik tuak anak sakolah tapi kok lai paralu nan mandasak sadangkan piti sadang dak ado tapaso cari tampek ngutang lai).* Umur ibu 57 tahun sekolah dulu tamat SMA yang menyebabkan menjadi janda karena suami saya meninggal semenjak suami meninggal saya sendiri yang mencari nafkah untuk anak-anak saya,anak empat orang cuma yang jadi tanggungan sebanyak dua orang rumah punya sendiri, dengan hasil kebun ini Alhamdulillah tercukupi, pekerjaan menjual sarapan pagi kalau penghasilan sarapan pagi Rp 400. 000 karena pendapatannyakan gak nentu kadang habis kadang gak, saya ada juga kebun terong dan hasil sarapan pagi dan kebun itu lumayanlah saya cukup-cukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga"[76].

Dari uraian diatas maka peneliti dapat menyimpulakan yang jadi penyebab informan 5 menjadi*single mother* adalah karena suami meninggal, setelah menjadi *single mother* maka tidak yang membantu mencari nafkah, tidak adanya yang membantu *single mother* informan 5 dalam mencari nafkah maka dengan bekerja menjual sarapan pagi serta sebagai petani merupakan strateginya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, anak yang masi menjadi tanggungan sebanyak dua orang dan rumah yang menjadi tempat tinggal merupakan miliknya sendiri, dengan hasil tanidan menjual sarapan pagi bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga walaupun terkadang saat tidak memiliki simpanan uang dengan berhutang sebagai solusi terakhir jika memang sangat memerlukan uang tapi bagi saya yang penting cukup dulu untuk kebutuhan dapur dan cukup untuk kebutuhan anak sekolah tapi jika ada

[76] Jumaini, *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, *wawancara pribadi* pada Selasa 8 Maret 2022

keperluan mendesak sedangkan dirumah tidak ada uang simpanan maka saya biasanya mencari hutangan dulu

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti denganinforman 6 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(umualah 49 tahun sakolah dulu cuma bisa sampai SMP manjando karano cerai lah dak cocok lai, kini rumah masi ngontrak samanjak bacarai samo suami dak ado nan mambantu mancari nafkah lai harus bapandai-pandai, supayo kebutuhan keluarga lai bisa cukuik,kalau ibu tuak penghasilan Rp 2.500.000 satu bulan cuma untuak satiok harinyo ado lo gajinyo Rp 25.000 di kecek'an cukuik indaknyo tingga bapandai-pandai lai cuma sebisa mungkin bacukuik-cukuik'an lah ma nan paralu itu nan dulu anak ibu duo urang nan ciek lah nikah nan masi jadi tanggungan kini ciek lai, kalau rumah ko masi ngontrak).* Umur sudah 49 tahun dulu cuma bisa sekolah sampai SMP saya menjadi seorang janda karena cerai udah gak cocok lagi , sekarang rumah masi ngontrak, setelah bercerai dengan suami tidak ada yang membantu mancari nafkah harus berpandai-pandai agar kebutuhan keluarga bisa tercukupi, kalau ibu untuk penghasilan Rp 2.500. satu bulan tapi untuak tiap harinya ada juga gaji sebesar Rp 25.000 di bilang cukup gak cukup berpandai-pandai aja cuma sebisa mungkin dicukup-cukupi lah mana yang perlu itu yang didahuluikalau anak ibu dua orang yang satu udah nikah yang masi jadi tanggungan satu orang lagi, kalau rumah masi ngontrak"[77].

Dari uraian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menyebabkan informan 6 menjadi *single mother* adalah karena bercerai, dan setelah bercerai dari suami dan menjadi *single mother* untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga maka harus mempunyai pekerjaan demi terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan

[77] Cindera, *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, *wawancara pribadi* pada Selasa 8 Maret 2022

yaitu dengan cara bekerja sebagai pedagang dengan hasil bekerja tersebut maka akan di sisikan untuk kebutuhan rumah tangga dan juga kebutuhan sekolah anak, jika dibilang cukup atau tidak tinggal bagaimana cara mengelolahnya salah satu caranya yaitu dengan cara berhemat dan mendahului apa yang paling dibutuhkan, karena dari penghasilan tersebut sedikit banyaknya bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga walaupun harus berhemat. walaupun memiliki anak dua orang namun yang masi menjadi tanggungan tinggal satu orang karena anak yang satunya lagi sudah menikah, rumah yang ditempati saat ini masi ngontrak.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti denganinforman 7 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(kini umua lah masuak 53 tahun sakolah dulu tamaik SMA nan manjadi penyebab jando karano suami wak maningga, samanjak suami maningga dak ado nan mambantu perekonomian lai, karajo baparak, taulah urang nan baparak ko penghasilannyo dak lo manantu tergantung baa panennyo, pengahsilan mode sawah panen biasonyokan 6 bulan sakali, sakali panen misalnyo lai dapek 100kg itu biasonyo 30kg di jua nan sisanyo tuak makan, cukuik dak cukuik bacukuik-cukuik'an nan penting berhemat anak ampek urang nan jadi tanggungan tingga baduo urang, kalau rumah lai lah punyo surang).* Sekarang udah masuk 53 tahun pendidikan terakhir sampai tamat SMA yang menyebabkan menjadi janda karena suami saya meninggal, semenjak suami meninggal tidak ada yang membantu lagi untuk mencari nafkah, pekerjaan sebagai petani atau berladang punya ibu sendiri, taulah kalau berladang ini penghasilannya gak nentu tergantung panennya, kayak sawah itu paling bisa panenkan 6 bulan, sekali sekali penen misalnya kalau dapat 100kg, itupun 30 kgnya biasanya kami jual sisanya baru untuk makan, cukup gak cukup dicukupilah kami harus berhemat, anak empat orang yang

masi jadi tanggungan tinggal dua orang, rumah ini udah punya sendiri"[78].

Dari uraian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa yang menyebabkan informan 7 menjadi *single mother* adalah karena suaminya meninggal, setelah ditinggal meninggal oleh suami dan menjadi *single mother* tidak ada dari pihak manapun yang membantu dalam segi perekonomian, *single mother* informan 7 hanya mengandalkan tenaganya untuk bekerja yaitu sebagai petani mengelolah lahan sendiri, namun hasil dari bertani tersebut tidak bisa ditentukan karena tergantung dengan hasil panennya, namun dengan hasilnya bisa mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, anak empat orang yang masi menjadi tanggungan saat ini sebanyak dua orang, serta rumah yang menjadi tempat tinggal merupakan milik sendiri.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti denganinforman 8 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

"*(wak baumua 46 tahun sakaloh dulu tamaik SMP manjando karano suami maningga, suami ibu maningga karano sakik,samanjak dak do suami dak do lo nan mambantu cari piti lai wak surang se nyo nan karajo, pengahasilan dari karajo ko lumayanlah satu sulaman lai sampai Rp 3.000.000 lai bisa cukuik kebutuhan wak, nan paralu bacukuik-cukuik'antu nan paralu lai bisa bahemaik hasil dari iko lumayanlah lai bisa mancukuik'an tuak kebutuhan dapua, , cuma wak paralu lo karajo nan lain kadang karajo samo urang karano manyulam ko kan dak samo mode manjaik biaso waktunyo agak lamo ciek kain ko paralu lo waktu 3 bulan baru salasai tergantung*

[78] Wen, *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, *wawancara pribadi* pada Rabu 9 Maret 2022

> *baa motifnyo nan dimintak urang, anakampek urang nan masi jadi tanggungan badua lai, rumah ko punyo surang paninggaan suami).* Saya berumur 46 tahun sekolah sampai tamat SMP saya menjadi janda karena suami meninggal, suami ibu meninggal karena sakit, semenjak tidak ada suami maka tidak ada lagi yang membantu mencari uang saya sendiri yang bekerja,kalau penghasilan dari kerja ini lumayanlah satu sualaman bisa sampai Rp 3.000.000 bisa untuk mencukupi kebutuhan saya, yang penting dicukup-cukupi saja yang penting bisa berhemat penghasilan dari penjualannya lumayanlah bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarga, tapi saya juga harus memiliki kerja sampingan seperti kadang saya kerja di kebun orang karena menyulam inikan tidak seperti orang menjahit yang biasa sebentar kerja inikan satu kain ini aja ada yang sampai tiga bulan tergantung gimana motif yang orang mintak, anak empat orang yang masi jadi tanggungan dua orang, rumah ini punya saya sendiri peninggalan suami[79].

Dari uraian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa yang menyebabkan informan 8 menjadi *single mother* adalah karena suaminya meninggal yang sebelumnya mengalami sakit-sakitan, setelah ditinggal oleh suaminya maka dalam segi perekonomian tidak ada yang membantu dari pihak manapun oleh karena itu dengan cara bekerja merupakan salah satu jalan agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, setelah ditinggal oleh suami dengan menyulam ini bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga walaupun harus ada kerja sampingan yang lainnya yaitu dengan cara kerja dilahan milik orang lain karena menyulam ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena jika cuma mengandalkan dari hasil menyulam ini maka *single mother* informan 8 tidak bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya menurut

[79] Hasna, *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, *wawancara pribadi* pada Rabu 9 Maret 2022

single mother informan 8 hasil dari menyulam tersebut tidak sama dengan penjahit biasa karena menyulam ini akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya tergantung bagaimana motif yang dikerjakan dan yang diinginkan jumlah anak empat orang yang masi jadi tanggungan sebanyak dua orang dan rumah yang ditempati merupakan milik sendiri, dengan memiliki rumah sendiri sehingga informan 8 tidak memikirkan uang untuk sewah rumahnya.

2. Strategi Yang di Lakukan Oleh *Single Mother*.

Dalam ilmu ekonomi, seseorang yang ingin bertahan hidup maka kebutuhan hidupnya harus terpenuhi. Sebagai manusia pastinya keinginan kebutuhan hidup tercukupi, salah satu cara untuk terpenuhinya kebutuhan hidup adalah dengan bekerja.

a. Bekerja di Luar Pekerjaan Utama

Bekerja di luar pekerjaan utama atau melakukan kerja sampingan merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan setelah pekerjaan utama telah diselesaikan untuk mendapatkan uang tambahan. Keinginan seseorang untuk meraih segala yang ingin di capai untuk tetap bertahan hidup demi menjalani kehidupan, tentu perlu alat pemenuhan seperti halnya ekonomi keluarga yang wajib berjalan dan tidak bisa tidak karena pada dasarnya kebutuhan pokok yang tidak dapat ditunda dan harus ada sebagaimana yang dilakukan oleh *single mother* di Jorong Surau Baru berusaha untuk mencari nafkah dengan tujuan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Startegi yang dijalankan oleh *single mother* dengan kerja sampingan disiniberupa pengelolahan lahan milik orang, menjual gorengan, menjual sarapan pagi, dan melipat kain milik jurangan tukang jahit. Dalam mengerjakan pekerjaan tersebut *single mother* tetap bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga walaupun itu pas-pasan kemudian dalam segi ekonomi keluarga juga harus bisa menyiasati kebutuhan ekonomi agar bisa memenuhi kebutuhan utama yaitu kebutuhan pangan[80]. Seperti yang disampai oleh annggota keluarga*single mother*

> *"(kalau wak acok ibo mancaliak bunda karajo tarui untuak kami anak-anaknyo apo lai acok mancaliak suko sakik-sakik kakinyo, kadang karajo siang mangubak bawang maruntia lado, malamnyo karajo lo baliak malipek kain).* Kalau saya suka sedih melihat bunda kerja terus untuk kami anak-anaknya apa lagi sering melihat kalau lagi sakit-sakit kakinya, kadang kerja siang mengupas bawang terus malamnya dilanjut kerja melipat kain[81].

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sebagai anggota keluarga atau anak dari *single mother* sering merasakan kesedihan saat melihat *single mother* sering mengalami sakit-sakitan. namun walaupun sakit, *single mother* setelah melakukan pekerjaan utama harus tetap melakukan pekerjaan sampingan demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

---

[80] Wawancara pribadi dengan *single mother* Dalam Memenuhi Kebuthan Ekonomi Keluarga

[81]Zona, Anggota Keluarga *Single Mother Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Kelaurga*, Wawancara Pribadi Pada Jum'at 11 Maret 2022

b. Mendapatkan Bantuan

Mendapatkan bantuan pemerintah merupakan solusi yang diharapkan *single mother*di Jorong Surau Baru dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga bantuan dari pemerintah yang diharapkan seperti berupa kebutuhan sembako, atau yang lainnya. *Single mother* di Jorong Surau Baru ada yang mendapatkan bantuan seperti PKH dan bantuan sembako namun tidak semua *single mother* yang mendapatkan bantuan tersebut. *Single mother* yang tidak mendapatkan bantuan maka hanya dengan bekerja agar kebutuhan ekonomi keluarga bisa terpenuhi[82].

c. Pinjaman

Adanya pinjaman tidak menutup kemungkinan bagi *single mother*, saat kerja sampingan juga belum menghasilkan uang untuk itu pinjaman dilakukan *single mother* dalam bentuk uang ketika kondisi yang sangat mendesak, biasanya *single mother* di Jorong Surau Barumelakukan pinjaman uang merupakan solusi terakhir yang mereka lakukan jika sangat membutuhkannya. Sehingga *single mother* meminjam uang ke tetangga atau ketempat mereka bekerja.[83]

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan *single mother* di Jorong Surau, maka

[82] Wawancara pribadi dengan *single mother* Dalam Memenuhi Kebuthan Ekonomi Keluarga

[83] Wawancara pribadi dengan *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

berikut hasil Untuk mengetahui hasil penelitian bagaimana strategi yang di lakukan oleh *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan yang di sebabkan oleh kematian suami dan bercerai akan diuraikan dalam beberapa penyajian data dari kaum ibu yang sudah menjadi *single mother* yang menjadi subjek penelitian.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti denganinforman 1 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(kalau dulu lai dapek bantuan dari rang gaek di agia modal untuak bukak usaho ketek-ketek manjua kain di pasa tapi dak lo berkemabang usaho tu tapaso barenti, samanjak baranti karajo di tampek bumbu dakek siko ko ha tu ado lo kadang karajo malipek kain kalau lai banyak kain nan di lipek tu lumayan juo dapek pitinyo,kalau resiko pasti lai kadang nan joa ko dak habis sadonyo).*Kalau duluh ada dari orang tua sedikit modal sehingga bisa membuka usaha kecil-kecilan menjual kain, tapi itu tidak berjalan dengan baik sehingga sekarang saya bekerja di tempat bumbu dan bekerja melipat kain yang sistimnya borongan, jika ditanya resiko dalam bekerja pasti ada kadang yang dijual tidak habis semuanya"[84].

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dulu informan 1 pernah mendapatkan modal yang diberikan orang tuanya untuk membuka usaha kecil-kecilan yaitu dengan menjual pakaian di pasar namun usaha yang didirikannya tersebut tidak berkembang sehingga harus mencari pekerjaan lain supaya bisa memenuhi

[84] Ilfahni, *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

kebutuhan ekonomi keluarga, agar terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga maka dengan bekerja di tempat menjual bumbu serta bekerja melipat pakian yang diambil dari tukang jahit yang sistimnya borongan merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh informan 1, menurut *single mother* informan 1 resiko dalam bekerja pasti ada misalnya dalam satu hari penjualan tidak selalu habis.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 2 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(samanjak dak do suami dak do nan mambantu lai samanjak laki maningga bia tacukuik sagalo kebutuhan anak-anak wak karajo apo se nyo kadang wak karajo mngubak bawang tu sorenyo beko manjua gorengan di muko ko, resiko katiko karajo macam-macam kadang kanai pisau, kadang nan dijua dak abi).*Semenjak tidak ada suami keluarga tidak ada yang membantu dalam segi ekonomi, saya bekerja di tempat orang jual bumbu disitu kerja saya mengupas bawang kadang juga motong jahe sebelum di giling, resiko saat bekerja macam-macam kadang luka kena pisau, kadang yang dijual tidak habis"[85].

Dari uraian diatas maka peneliti dapat simpulkan setelah menjadi *single mother* maka strategi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga melakukan pekerjaan apa saja demi tercukupinya untuk anak-anaknya, seperti bekerja mengupas bawang dan lain sebagainya, setiap pekerjaan pasti memiliki resikonya

[85] Andriyani, *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

tersendiri seperti pekerjaan yang dilakukan oleh *single mother* ini biasanya saat bekerja bisa saja terluka.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 3 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(ibu surang nan karajo,ibu karajo basawah, sawah ko dak lo punyo wak surang iko nan punyo urang lain tapi beko kok lah panen baru hasilnyo dibagi, selain basawah ado juo parak japan, taruang, kadang sayua gai wak tanam nan dilakang rumah ko ma tapi itu dak punyo wak iko punyo urang juo Cuma wak lai dibuliahan kok lai nio baparak buek lah, kok ditanyo resiko kalau mode kami ko pasti lai lah kadang lah siap panen baok ka pasa pas jua di kcek'an harago turun macam-macamlah resikonyo. Bantuan lai dapek tapi dak lo satiok bulan biasonyo bare 10kg minyak mani, sakarton talua, tahu, tempe. Tapi biasonyo wak dak ambiak yang bare tu lai bisa dituka samo minyak mani samo talua.)* ibu sendiri yang bekerja sebagai petani menglolah sawa punya orang dengan sistim bagi hasil, ada juga kebun tempat menanam sayur tapi itu juga punya orang, kalau ditanya resiko ya pasti ada kalau petani ini kan kadang setelah panen pas mau jual harga turun macam-macam lah kalau resikonya, saya juga mendapatkan bantuan dari Wali Nagari tapi itu tidak rutin setiap bulan, bantuannya itu biasanya beras 10 kg telur minyak goreng satu karpet, tahu, tempe tapi kalau saya ketika mendapatkan bantuan tersebut beras tidak saya ambil biasanya saya ganti aja sama minyak goreng kalau tidak sama telur"[86].

Dari uraian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa setelah menjadi *single mother* maka strategi yang dilakukan *single*

[86] Jah Simar , *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

mother informan 3 untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya adalah bekerja sendiri dengan mengelolah sawah milik orang, setiap pekerjaan akan memiliki resikonya tersendiri seperti dalam mengelolah sawah ada kalahnya petani mengalami gagal panen dan sebagainya tetapi walaupun memiliki resikodengan hasil sawah tersebut bisa menjadi salah satu cara agar terpenuhi untuk kebutuhan keluarga serta informan 3 juga mendapat bantuan berupa sembako dari pemerintah setempat walaupun bantuan tersebut tidak rutin setiap bulannya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 4 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(wak karajo manjaik, kalau ditanyo manjaik ko baresiko pasti lai kadang ado pelanggan nan protes ukurannyo dak sasuai jo inyo kagadangan atau ketek, nan paralu tetap besaba se).* Saya bekerja sebagai penjahit,kalau ditanya penjahit ini berisiko ya pasti berisiko pasti kadang ada pelanggan yang protes karena ukurannya kebesaran atau gak karena kekecilan, yang perlu dilakukan hanya harus tetap bersabar[87].

Dari uraian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa dengan strategi bekerja sebagai penjahit bisa mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga karena menurut *single mother* informan 4 hanya sebagai penjahit yang bisa dilakukan, pekerjaan sebagai penjahit tentu akan memiliki resiko seperti ukuran yang diinginkan oleh pelanggan

[87] Ida, *Single Mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

tidak sesuai baik itu kebesaran ataupun kekecilan namun sebagai penjahit harus tetap sabar dan memperbaiki sesuai dengan keinginan pelanggan.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 5 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(wak karajo baparak, nan wak karajoan ko lai punyo surang lai bisa dikecek'an untuanglah karano lai parak punyo surang,karajo wak manjua sarapan pagi, kalau resiko pasti lai kadang sarapan pagi dak habi sdonyo, gagal panen, tibo wakatu manjua harago dak lo sasuai smo wak harok an).* Saya bekerja sebagai petani, yang saya kerjakan ini punya sendiri bisa di katakan untunglah karena memiliki kebun sendiri jadi saya tidak terlalu terpuruk setelah ditinggal suami, kalau resiko pasti ada kadang sarapan pagi tidak habis dijual, gagal panen kadang harga di pasar turun"[88].

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa setelah menjadi *single mother* informan 5 mempunyai strategi bekerja sebagai petani, menurut *single mother* Jumaini dengan memiliki kebun milik sendiri lebih bersyukur sehingga tidak terlalu terpuruk semenjak ditinggal suami, sebagai petani dan penjual sarapan pagi tentu akan memiliki resiko seperti saat menjual sarapan pagi adakalahnya tidak habis dijual, gagal panen, harga yang tidak sesuai dengan yang diharapkan serta adakalahnya sarapan pagi yang dijual tidak habis terjual.

[88] Jumaini, *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 6 yang menjadi *single mother* memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(karajo ibu yo mode iko sebagai pedagang karajo samo urang, kalau ditanyo resiko lai namonyo karajo samo urang cuma harus saba kalau dak ado karajo dak ado piti dak bisa bali bare tuak makan, kalau pengahasilan di kcek'an cukuik indak cuma harus bacukuik-cukuik'an ma nan paralu lu itu nan dulu, nan penting lai bisa bahemaik).*Pekerjaan ibu ya seperti ini sebagai pedagang kerja sama orang, kalau ditanya resiko pasti ada namanya kerja sama orangcuma tetap bersabar karena jika tidak memiliki pekerjaan tidak bisa beli beras untuk makan"[89].

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa setelah menjadi *single mother* informan 6 mempunyai strategi bekerja dengan orang sebagai pedagang, menurut *single mother* informan 6 dalam setiap pekerjaan memiliki resikonya masing-masing seperti resiko sebagai pedagang adakalahnya dagangan yang dijual tidak terjual habis apa lagi pekerjaan yang dilakukan merupakan milik orang lain namun yang bisa dilakukan oleh *single mother* informan 6 hanya bisa dengan bersabar karena jika tidak ada pekerjaan maka tidak bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 7 yang menjadi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi

[89] Cindera, *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(karajo wak baparak tapi nan dikarajoan ko dak lo punyo surang tapi punyo urang cuma lai jo lah saketek parak nan punyo surang, kalau resiko pasti lai apo lai karajo samo urang kadang urang dak pue jo karajo wak, gagal panen, kadang hasil panennyo dak sasuai samo yang diharok'anmacam-macam lah resikonyo, kalau ditanyo cukuik indaknyo bacukui-cukuik se).* Pekerjaan ibu sebagai petani tapi yang ibu kerjain bukan punya sendiri tapi punya orang dan ada juga sedikit punya ibu sendiri, kalau ditanya resiko pasti ada apa lagi kerja sama orang kadang orang tidak puas dengan hasil pekerjaan ataupun gagal panen, hasil panen yang tidak memuaskan pokoknya macam-macam lah resikonya, kalau di bilang cukup gak cukup ya di cukup-cukupilah"[90].

Dari uraian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa bekerja sebagai petani adalah strategi yang dilakukan oleh informan 7, resiko yang dihadapi oleh informan 7 pada saat bekerja adakalahnya yang punya lahan tidak puas dengan hasil yang dikerjakan, gagal panen ataupun dengan hasil panennya yang terkadang tidak sesuai dengan diharapkan, jika ditanya cukup atau tidak cukup menurut *single mother* informan 7sebisa mungkin harus dicukupi.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 8 yang menjadi *single mother* memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan mengatakan bahwa:

> "*(ibu karajonyo manyulam samanjak suami maningga wak karajo iko, kini lai di bantu samo anak nan padusi,sabalun suami maningga ibu karajo yo mode ko manyulam samanjak*

[90] Wen, *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

> *maningga masi samo karajo manyulam juo nan kini dibantu samo anak nan padusi, karajo selain iko kadang karajo di parak urang poonyo apo se wak karajooan sadonyo nan paralu bagi wak sagalo kaparluan anak, dapua lai bisa di cukuik an).*Ibu kerjanya menyulam dan setelah suami meninggal saya kerja ini juga dibantu anak saya yang perempuan, sebelum suami meninggal ibu kerjanya ya gini menyulam, dan juga kadang kerja di lahan milik orang, pokoknya apa saja saya kerjakan yang penting kebutuhan anak-anak, keperluan dapur bisa dicukupi dan setelah suami meninggal sekarang saya meneruskan ini juga dibantu anak saya yang perempuan,"[91].

Dari uraian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa setelah suami informan 8 meninggal bekerja sebagai penyulam, namun selain bekerja sebagai penyulam *single mother* informan 8 juga memiliki pekerjaan sampingan seperti bekerja mengelolah lahan milik orang lain, pekerjaan apa saja akan dilakukan demi terpenuhinya kebutuhan anak serta kebutuhan ekonomi keluarganya.

C. Pembahasan

Ada berbagai dimensi masalah yang dihadapi *single mother* setelah pasangan meninggal dunia. Secara finansial kematian pasangan selalu menyebabkan kesulitan ekonomi walaupun dalam beberapa kasus istri merupakan ahli waris dari suaminya, tetapi akan selalu ada biaya yang harus dikeluarkan seperti untuk biaya ke dokter ketika sakit dan untuk makan.

Bagi *single mother* kesulitan ekonomi dalam halini pendapatan dan keuangan yang terbatas, adalah permasalahan utama yang dihadapi karena tidak adanya kehadiran suami sebagai kepala keluarga serta sebagai pencari

[91] Hasna, *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebuthan Ekonomi Keluarga

nafkah. Sehingga *single mother* harus mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab sendiri.

Pada umumnya *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan dilandasi atas dua kondisi yang berbeda, yaitu kondisi kehidupan *single mother* di tinggal mati oleh suami dan ditinggal karena cerai dengan suaminya[92].

Hasil penelitian peneliti terhadap *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga akan mengalami kesedihan yang mendalam namun *single mother* tidak bisa berlarut-larut dalam kesedihan karena harus memiliki strategi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. *Single mother* di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan ada juga yang disebabkan karena ditinggal cerai oleh suaminya. Sehingga masalah pendapatan dan keuangan yang harus di hadapi *single mother* semenjak cerai dengan suami. Yaitu mencari nafkah dan bertanggung jawab atas kebutuhan ekonomi keluarga.

Strategi kehidupan *single mother*di Jorong Surau Barudalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan cara bekerja dalam hal ini strategi yang dilakukan *single mother* yaitu dengan memiliki pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan.

Pekerjaan utama adalah hal yang paling utama diperhatikan *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dengan memiliki pekerjaan utama maka bisa dikatan mampu menghidupi diri sendiri

[92] Zulfi Lisdayanti, Skripsi *Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal.* Hal 59

terlebih jika pekerjaan tersebut memiliki penghasilan yang cukup banyak. Namun *single mother* di Jorong Surau selain memiliki pekerjaan utama seperti bekerja sebagai pedagang, penjahit ataupun petani *single mother* juga melakukan pekerjaan sampingan seperti mengelolah lahan milik orang lain dengan tujuan bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Dalam pandangan teori Tindakan Sosial Max Weber pokok persoalan weber sebagai exemplar dari paradigm ini mengartikan Sosiologi sebagai studi tentang tindakan individu yang mana disepanjang tindakannya memiliki makna bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Dalam teori ini Max Weber dalam memperkenalkan konsep pendekatan *verstehen* untuk memahami tindakan seseorang berasumsi bahwa seseorang dalam bertindak tidak hanya sekedar melaksanakan tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan. Konsep pendekatan ini lebih mengarah pada suatu tindakan bermotif dan pada tujuan yang hendak dicapai.

Dalam teori ini yang gagasannya mengenai tindakan nyata yang diarahkan pada orang lain dan bersifat membatin atau subyektif. Tindakan nyata yang dilakukan *single mother* terhadap keluarganya dimana *single mother* yang harus bekerja dan berjuang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Dengan melakukan observasi di lapangan serta melakukan wawancara langsung dengan mengambil beberapa informan yang mengetahui permasalahan tentang Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga. Sehingga dapat peneliti paparkan kesimpulan sebagai berikut yang peneliti temukan:

Kondisi perekonomian *single mother* di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan di dasari oleh dua kondisi yaitu karena perceraian dan kematian suami. *Single mother* setelah di tinggal suami baik karena perceraian ataupun ditinggal mati oleh suami memilih untuk hidup mandiri yaitu dengan berusaha keras menyambung hidup dengan cara bekerja.

Strategi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan sebagai *single mother* ada yang sudah memiliki pekerjaan seperti pedagang, penjahit tetap ada yang sebagai buruh tani.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang strategi *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan

Sinayan Kec. Banuhampu Kab. Agam dapat peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada*single mother* harus tetap ikhlas menghapi berbagai persoalan hidup, tetap semangat berjuang demi anak-anak dan mengambil hikmah atas semua cobaan yang telah dijalani serta slalu berfikir positif dalam menghadapi semua persoalan baik di dalam ruang lingkup keluarga ataupun di lingkungan masyarakat walaupun terasa sulit dalam hal penyesuain diri karena semua di tanggung sendiri.
2. Kepada anak ataupun keluarga single mother harus selalu memberikan dukungan baik moral ataupun spiritual yang bisa menjadi kekuatan dalam berjuang memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto. A. B (2004) *Manajamen Komprehensif Strategi Untuk Mahasiswa dan Praktisi* , Penerbit Erlangga, Jakarta

Beni. A. S(2006) *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia). Cet 2

Afrizal (2014). Penelitian Kualitatif : *Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali pers, Ed. 1, Cet. 2.

Amanda. D. S. (2018). *Strategi adaptasi kepala rumah tangga perempuan pasca bercerai Di Kota Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Supriyono. B (2019) *Peran Perempuan Dalam Keluarga Menurut Hukum Keluarga Islam.* Tesis

Damsar, Indrayani. (2009) *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Prenamedia Grup). Cet. 2

Sudarman. D (2002) *Menjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung : Pustaka Setia.

Emzir (2012). *Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada). Cet 3.

Yanti. F. N *Strategi Bertahan Hidup Janda Muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten LombokTimur,* Skripsi (Universitas Muhammadiyah)

Haninah. (2013) *Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal (single parent) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Terhadap Anak di Lingkungan Keluraga*, (Jurnal Sosiologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta)

Batubara. I. K (2018) *Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga*. (Skripsi Universitas Sumatera Utara)

Suprayogo. I (2005) *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya)

Arifin. I (1994). *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan.* Malang: Kalimasahada Press, Cet. 1.

Jasmienti, Utami. N. P (2019*) peran single Mother Dalam Keluarga Miskin.* Jurnal of Gender Studies.Vol.3 No.2. Juli-Desember 2019

Sarwono. J (2006*) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

AsrinaI. M *Kajian Karakter Lanskap Minangkabau Berdasarkan Karya Sastra Tambo Minangkabau,* (Bogor : Institut Pertanian Bogor) 2018. Hal 6

Huberman. M (1992) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mira. M. (2019). *Strategi Bertahan Hidup Janda di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar.

Soehadha. M (2012) *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Suka Press.

Martono. N (2014) *Perubahan Sosial Sosiologi*: Perspektif Klasik, Modern Posmodern, dan Psikolonial. Rajawali Pers : Jakarta.

Masyiroh. N (2018) "*Peranan Perempuan Single Parent Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga*. Universitas Negeri Islam Sumatera Utara.

Rahayu A. S. (2017). *Kehidupan sosial ekonomi single mother dalam ranah domestik dan publik*. Jurnal Analisa Sosiologi,

Dewi. R. WSkripsi Thesis *Gambaran Coping Pada Single Mother*.

Razif. M. & Utari. R. (2014). *Upaya Keluarga Orangtua Tunggal dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Riau University).

Shofiyah. R. (2019). *Revitalisasi fungsi keluarga sakinah di masyarakat eks-lokalisasi dolly perspektif teori perubahan sosial* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif,* Kualitatif dan R&D. bandung Alfabeta.

Syamsuddin. *Paradigma Metode Penelitian(Kuantitatif dan Kualitatif).* Penerbit Shopia.

Tanzeh. A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Wirawan. D.I. (2012) *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. Kencana

Layliyah. Z (2013) *"Perjuangan Single Parent*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Lisdayanti. Z (2018*). "Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga KaumIbu Sebagai Orang Tua Tunggal*".Skripsi IAIN Palangkaraya

Wawancara

Andriyani. *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga , *wawancara pribadi* pada Selasa 8 Maret 2022

Cindera. *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, *wawancara pribadi* pada Selasa 8 Maret 2022

Hasna. *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, *wawancara pribadi* pada Rabu 9 Maret 2022

Ida. *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga , *wawancara pribadi* pada Selasa 8 Maret 2022

Ilfahni. *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga , *wawancara pribadi* pada Rabu 2 Maret 2022

Jah. S *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga , *wawancara pribadi* pada Rabu 9 Maret 2022

Jumaini. *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, *wawancara pribadi* pada kamis Selasa 8 Maret 2022

Wen. *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, *wawancara pribadi* pada kamis 9 Maret 2022

Zona. Anak *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga. *Wawancara Pribadi* Jum'at 11 Maret 2022

Lampiran III: Pedoman Wawancara

Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Pedoman wawancara untuk *single mother*

1. Umur *single mother*
2. Pendidikan terakhir *single mother*
3. Bentuk pekerjaan yang dilakukan *single mother* dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga
4. Berapa banyak anak yang masi jadi tanggungan
5. Penyebab menjadi *single mother*
6. Berapa penghasilan perbulan
7. Cara membagi penghasilan agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga
8. Resiko pekerjaan yang dihadapi
9. Rumah yang ditinggali milik pribadi, menumpang, atau mengontrak

Pedoman wawancara untuk anggota keluarga *single mother*

1. Bagaimana perasaan ketika melihat kondisi *single mother*
2. Upaya sebagai anggota keluarga dalam membantu *single mother*
3. Persalahan yang dihadapi *single mother*

Lampiran IV: Keterangan wawancara

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hasna

Hari/Tanggal : rabu 09 maret 2022

Status : single mother

Alamat : Jorong surau Baru

Menyatakan bahwa TIYA YUNI LESTARI Nim 4617034 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data penelitian skripsinya yang berjudul Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Suaru Baru Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu Kab. Agam.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenernya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Informan

Pewawancara

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : andriyani

Hari/Tanggal : Salasa 8 marat 2022

Status : Single mother

Alamat : Jorong Suraw Baru

Menyatakan bahwa TIYA YUNI LESTARI Nim 4617034 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data penelitian skripsinya yang berjudul Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Suaru Baru Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu Kab. Agam.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenernya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Informan

Pewawancara

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jumaini

Hari/Tanggal : Selasa 8 maret 2022

Status : single mother

Alamat : Jorong surau baru

Menyatakan bahwa TIYA YUNI LESTARI Nim 4617034 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data penelitian skripsinya yang berjudul Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Suaru Baru Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu Kab. Agam.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenernya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Informan

Pewawancara

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ilfanni

Hari/Tanggal : rabu 2 maret 2022

Status : single mother

Alamat : Jorong Suarau Baru

Menyatakan bahwa TIYA YUNI LESTARI Nim 4617034 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data penelitian skripsinya yang berjudul Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Suaru Baru Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu Kab. Agam.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenernya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Ilfahni

Informan

Pewawancara

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : IDA

Hari/Tanggal : Selasa 8 maret 2022

Status : single mother

Alamat : Jorong Suarau Baru

Menyatakan bahwa TIYA YUNI LESTARI Nim 4617034 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data penelitian skripsinya yang berjudul Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Suaru Baru Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu Kab. Agam.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenernya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Informan

Pewawancara

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Joh simar

Hari/Tanggal : rabu 9 maret 2022

Status : single mother

Alamat : Jorong suau Baru

Menyatakan bahwa TIYA YUNI LESTARI Nim 4617034 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data penelitian skripsinya yang berjudul Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Suaru Baru Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu Kab. Agam.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenernya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Informan

Pewawancara

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : wan

Hari/Tanggal : Rabu 09 maret 2022

Status : single mother

Alamat : Jorong Surau Baru

Menyatakan bahwa TIYA YUNI LESTARI Nim 4617034 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data penelitian skripsinya yang berjudul Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Suaru Baru Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu Kab. Agam.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenernya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Informan

Pewawancara

Keterangan Wawancara

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : cindara

Hari/Tanggal : salasa 0 maret 2022

Status : single mother

Alamat : Jorong Suau baru

Menyatakan bahwa TIYA YUNI LESTARI Nim 4617034 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan data penelitian skripsinya yang berjudul Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Suaru Baru Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu Kab. Agam.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenernya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Informan

Pewawancara

Lampiran V: Surat Izin Penelitian

KEMENTRIAN AGAMA REBPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FALKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Hal : Mohon Rekomendasi Izin Penelitian

Bukittinggi, 20 Januari 2022

Yth. Bapak Dekan
FalkultasUshuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bukittinggi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mengajukan permohonan kepada Bapak untuk memberikan surat rekomendasi izin penelitian guna penulisan skripsi dengan data sebagai berikut :

Nama	: Tiya Yuni Lestari
NIM	: 4617.034
Semester	: 9
Prodi	: Sosiologi Agama
Judul Skripsi	:**Strategi *Single Mother* Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam**
Lokasi Penelitian	: Jorong Surau Baru
Kelurahan / Nagari	: Pakan Sinayan
Kecamatan	: Banuhampu
Kota / kabupaten	: Agam
Provinsi	: Sumatra Barat
Alamat Surat Rekomendasi	: Wali Nagari Pakan Sinayan
Waktu Penelitian	: Januari-Selesai

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuan bapak ibuk di ucapkan terimakasih.

Bukittinggi, 20 Januari 2022

(Tiya Yuni Lestari)

Nim 4617.034

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI
Nomor : B-307/In.26.4/HK.00.5/02/2022

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. **Tiya Yuni Lestari,** NIM. 4617034 tanggal 3 Februari 2022 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 jo PMA Nomor 52 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
5. PMA Nomor 35 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang Bersangkutan **: "Strategi Single Mother Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam"**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**: Dr. Silfia Hanani, M.Si**
NIP.	: 197004021999032006
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina/IV/a
Bidang Keahlian Pokok	: Sosiologi Agama
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTIINGGI
Pada tanggal : 3 Februari 2022
Dekan,

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M. Ag
NIP. 197305102000121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.fuad.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fuad@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-113/In.26.4/TL.00/01/2022 20 Januari 2022
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu :
Wali Nagari Pakan Sinayan Banuhampu Agam
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Tiya Yuni Lestari**
NIM	:	4617.034
Program Studi	:	Sosiologi Agama
Judul Skripsi	:	**Strategi Single Mother Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam**
Lokasi Penelitian	:	Kenagarian Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat
Waktu	:	Januari s/d Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan rjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,

Dr. H. Nanu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 19730305102000121002

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
NAGARI PAKAN SINAYAN
KECAMATAN BANUHAMPU
Jln. Raya Padang Lua – Maninjau Km.3

Pakan Sinayan, 31 Januari 2022 M
28 Jumadil Akhir 1443 H

Nomor : 140/ /WN-PS-2022
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Nomor: B-113/In.26.4/TL.00/01/2022 tentang permohonan izin penelitian, dengan ini Walinagari Pakan Sinayan memberikan rekomendasi penelitian kepada:

Nama	: TIYA YUNI LESTARI
NIM	: 4617.034
Program Studi	: Sosiologi Agama
Judul Skripsi	: Strategi Single Mother dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Jorong Surau Baru Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam
Waktu penelitian	: Januari s/d Maret 2022

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wali Nagari,

HS. Dt Kayo Nan Kuniang, S.Ag

Tembusan Yth:
Camat Banuhampu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama :Tiya Yuni Lestari

NIM : 4617034

Tempat/Tgl. Lahir : Komering/06 Juni 1998

Agama : Islam

No Telepon : 082324988779

Alamat : Jorong Surau Baru Kenagarian Pakan Sinayan

Email : tiyayunilestari6@gmail.com

Moto :

1. Orang tidak akan pernah menilai apa yang kita mulai, tapi orang selalu menilai apa yang kita selesaikan.
2. Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui (QS. Al-Baqarah: 216)

JENJANG PENDIDIKAN PENULIS

1. SD : SD N 07 Pagar Jati
2. SMP : SMP N 01 Merigi Sakti

3. SMA : (SMA N 01 Banuhampu
4. S1 : IAIN Bukittinggi